

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMBEDAKAN
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN
(STUDI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI MANADO)**

Oleh:

**Chintia Filia Rumangu, A.Md
NIM : 14 0427 008**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2015**

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMBEDAKAN
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN
(STUDI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI MANADO)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:
Chintia Filia Rumangu
NIM : 14 0427 008**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO – JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2015**



POLITEKNIK NEGERI MANADO
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN

PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul:

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMBEDAKAN
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN
(STUDI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI MANADO)**

Oleh:

Nama : Chintia Filia Rumangu, A.Md
NIM : 14 0427 008
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk diujikan

Manado, 14 September 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Kiet Tumiwa, SE., MM. Ak
NIP. 19690120 199802 1 001

Shane Pangemanan, SE., M.Si
NIP. 19630102 199203 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Jeffrey O. Rengku, SE., MM., Ak
NIP. 19630924 199403 1 001



POLITEKNIK NEGERI MANADO
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN

PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMBEDAKAN
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN
(STUDI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI MANADO)**

telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir
pada Senin 14 September 2015, pukul: 08.30 – 10.30 WITA di Jurusan Akuntansi

Oleh:

Chintia Filia Rumangu, A.Md.

NIM. 14 0427 008

dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji Akhir

Ketua Penguji : Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd
NIP. 19601212 198811 2 001

Anggota : Dra. Anie V. Mundung, M.Si
NIP. 19590112 198811 2 001

Anggota : Loula L.L. Walangitan, SE., MAP
NIP. 19661022 199403 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Susy A. Marentek, S.E., M.S.A.
NIP. 19631230 198903 2001

Jeffry O. Rengku, S.E., M.M., Ak.
NIP. 19630924 199403 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya Chintia Filia Rumangu menyatakan bahwa tugas akhir yang saya buat adalah orisinal. Tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tugas akhir ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia tugas akhir ini digugurkan serta gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, dan diproses menurut perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 14 September 2015
Penulis,

Chintia Filia Rumangu
NIM. 14 0427 008

ABSTRAK

Rumangu, Chintia Filia. 2015. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado)*. Tugas Akhir. Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Manado. Pembimbing 1: Dr. Kiet Tumiwa, SE., MM., Ak dan Pembimbing 2: Shane Pangemanan, SE., M.Si.

Penelitian ini membahas persepsi mahasiswa akuntansi terhadap faktor-faktor dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pandangan mahasiswa yang memilih akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Persepsi mahasiswa diukur dengan variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas.

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Manado dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa akuntansi semester akhir Prodi D3 Akuntansi, D3 Perpajakan, dan Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data dengan bantuan SPSS versi 16.0 menggunakan rumus One Way Anova.

Temuan penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik atau akuntan pemerintah, yakni *pertama*, nilai signifikan faktor gaji 0,721 berarti tidak terdapat perbedaan. *Kedua*, nilai signifikan faktor pelatihan profesional 0,916 berarti tidak terdapat perbedaan. *Ketiga*, nilai signifikan faktor pengakuan profesional 0,263 berarti tidak terdapat perbedaan. *Keempat*, nilai signifikan faktor nilai sosial 0,971 berarti tidak terdapat perbedaan. *Kelima*, nilai signifikan faktor lingkungan kerja 0,587 berarti tidak terdapat perbedaan. *Keenam*, nilai signifikan faktor pasar kerja 0,160 berarti tidak terdapat perbedaan. *Ketujuh*, nilai signifikan faktor personalitas 0,402 berarti tidak terdapat perbedaan.

Disimpulkan bahwa mahasiswa yang memilih karir akuntan baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan mengenai faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja, dan personalitas.

Kata kunci: gaji, lingkungan kerja, nilai sosial, pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, personalitas, profesi akuntan,

ABSTRACT

Rumangu, Chintia Filia. 2015. The Perception of Accounting Students about The Factors which Distinguish Career Chosen as An Accountant (A Study to Final Grade Accounting Students of Politeknik Negeri Manado). Final Assignment. Accounting Department. Politeknik Negeri Manado. Adviser 1: Dr. Kiet Tumiwa, SE.,MM.,Ak. and Adviser 2: Shane Pangemanan, SE.,M.Si.

This research was discuss about the perception of accounting students about the factors which distinguish career chosen as an accountant. The aim was to find out the differences of students opinion to choose a career as an public accountant, compony accountant, accountant for academic, or goverment accountant. Students perception were measured by several variables, namely: salary, professional coaching, professional appreciation, social value, work atmosphere, market accupation, and personality.

This research held on Politeknik Negeri Manado with 60 final grade students of Department of Accounting (D3), Department of Tax Study (D3) and Accounting Finances Applied (STr) as respondents. The datas were obtained by questionnaire, and analysed by SPSS version 16.0 with One Way Anova formula.

Research show that: First, the rate of salary factor was 0,721 that means non significant. Second, the rate of professional coaching was 0,916 that means non significant. Third, the rate of proffesional appreciation was 0,263 that means non significant. Fourth, the rate of social value was 0,971 that means non significant. Fifth, the rate of work atmosphere was 0,587 that means non significant. Sixth, the rate of market accupation was 0,160 that means non significant. Seventh, the rate of personality was 0,402 that means non significant.

It could be concluded that salary, professional coaching, professional appreciation, social value, work atmosphere, market accupation, and personality factors were not influence the students perceptions to choose a career as an public accountant, compony accountant, accountant for academic, or goverment accountant.

Key words: salary, work armospher, social value,marketaccupation, professional coaching, professional appreciation, personality, accountant profession

BIOGRAFI

NAMA LENGKAP : CHINTIA FILIA RUMANGU
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
TEMPAT LAHIR : RUMOONG ATAS, TARERAN
TANGGAL LAHIR : 24 MEI 1992
KEBANGSAAN : INDONESIA
AGAMA : KRISTEN PROTESTAN
ALAMAT : JL. RAYA KAWANGKOAN AMURANG,
RUMOONG ATAS, TARERAN
NO. HP : 08981674002
EMAIL : chintiarumangu@gmail.com
NAMA ORANG TUA
AYAH : IR. TOMMY C. RUMANGU
IBU : NONTJE S. TUMIWA
PENDIDIKAN
❖ 1997 – 1998 : TK HANA RUMOONG ATAS
❖ 1998 – 2004 : SDN INPRES 4/82
❖ 2004 – 2007 : SMP N 1 TARERAN
❖ 2007 – 2010 : SMA N 9 MANADO
❖ 2010 – 2013 : POLITEKNIK NEGERI MANADO

KUTIPAN :

“ Always believe something wonderful about to happen today ”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan pimpinan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Adapun judul tugas akhir ini adalah Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado).

Tugas akhir ini adalah syarat yang harus dibuat oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan sarjana terapan program studi akuntansi keuangan. Tugas akhir ini merupakan interpretasi dari pelajaran yang sudah diperoleh selama kuliah. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai sarana guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Selain itu bagi Politeknik Negeri Manado khususnya Jurusan Akuntansi juga memanfaatkan tugas akhir ini sebagai bahan kajian dan acuan dalam mengembangkan kurikulum yang dapat menjawab tuntutan kompetensi yang dibutuhkan.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan kepada penulis, mulai dari perencanaan penelitian sampai pada penyelesaian tugas akhir ini. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

- ❖ Politeknik Negeri Manado, selaku Direktur Bapak Ir. Jemmy Rangan, MT.,
- ❖ Pihak Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado, selaku Ketua Jurusan Ibu Susy A. Marentek, SE., MSA., Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Bapak Jeffry O. Rengku, SE., MM., Ak., dan Ketua Panitia Tugas Akhir Bapak Jerry Lintong, SE., MAP.,
- ❖ Pembimbing tugas akhir Bapak Dr. Kiet Tumiwa, SE., MM., Ak., dan Ibu Shane Pangemanan, SE., M.Si.
- ❖ Mama, papa, adik, oma, opa, om dan tante sebagai keluarga yang selalu ada, menjadi motivasi terbesar dan memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh penulis.

- ❖ Wensy yang bisa menjadi keluarga dan teman yang setia, juga selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi untuk masalah yang dihadapi penulis.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Matrix Class 02022020 : Beby, Tuchi, Techa, Ince, Kakak Mega, Inka, Vivi, Vandy, Mike, Aji, Puput, Kakak Sumi, & Kakak Alfon.
- ❖ Seluruh mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan penulis.
- ❖ Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan yang secara tidak langsung membantu penulis selama melakukan penelitian.

Penulis berharap tugas akhir ini boleh diterima dan bermanfaat bagi kita semua, dan semoga Tuhan akan selalu membuka jalan serta memberikan berkat dalam segala usaha dan kerja kita semua.

Manado, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
BIOGRAFI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Perumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Persepsi	6
2.1.2 Profesi Akuntan	8
2.1.3 Akuntan Publik	8
2.1.4 Akuntan Perusahaan	9
2.1.5 Akuntan Pendidik	11
2.1.6 Akuntan Pemerintah	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Berpikir	16
2.4 Hipotesis	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.1.1 Tempat Penelitian	20
3.1.2 Waktu Penelitian	20
3.2 Jenis Penelitian	20
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	21

3.3.1	Populasi	21
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel	21
3.4	Instrumen Penelitian	23
3.5	Prosedur Pengumpulan Data	23
3.5.1	Angket (Kuesioner)	23
3.5.2	Studi Kepustakaan	24
3.6	Teknik Analisis Data	24
3.6.1	Analisis Statistis Deskriptif	24
3.6.2	Uji Kualitas Data	25
3.6.2.1	Uji Validitas	25
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	25
3.6.3	Uji Normalitas Data	26
3.6.4	Pengujian Hipotesis	26
3.7	Deskripsi Operasional Variabel	27
3.7.1	Variabel Bebas (Variabel Independen)	27
3.7.2	Variabel Terikat (Variabel Dependen)	28
3.8	Pengembangan Hipotesis	29
3.8.1	Gaji	29
3.8.2	Pelatihan Profesional	30
3.8.3	Pengakuan Profesional	31
3.8.4	Nilai Sosial	31
3.8.5	Lingkungan Kerja	32
3.8.6	Pasar Kerja	33
3.8.7	Personalitas	33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden	35
4.3	Statistik Deskriptif	36
4.4	Uji Kualitas Data	38
4.4.1	Uji Validitas	38
4.4.2	Uji Reliabilitas	40
4.5	Uji Normalitas	40
4.6	Pengujian Hipotesis	41
4.6.1	Gaji	41
4.6.2	Pelatihan Profesional	43
4.6.3	Pengakuan Profesional	45
4.6.4	Nilai Sosial	47
4.6.5	Lingkungan Kerja	49
4.6.6	Pasar Kerja	52
4.6.7	Personalitas	53
4.7	Pembahasan	54

4.7.1 Gaji	54
4.7.2 Pelatihan Profesional	55
4.7.3 Pengakuan Profesional	55
4.7.4 Nilai Sosial	56
4.7.5 Lingkungan Kerja	56
4.7.6 Pasar Kerja	57
4.7.7 Personalitas	57
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	xvi

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	36
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas	38
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas	40
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas	41
Tabel 4.6 Pengujian One Way Anova Variabel Gaji	42
Tabel 4.7 Perhitungan Mean Indikator Variabel Gaji	42
Tabel 4.8 Pengujian One Way Anova Variabel Pelatihan Profesional	43
Tabel 4.9 Perhitungan Mean Indikator Variabel Pelatihan Profesional	44
Tabel 4.10 Pengujian One Way Anova Variabel Pengakuan Profesional	45
Tabel 4.11 Perhitungan Mean Indikator Variabel Pengakuan Profesional	46
Tabel 4.12 Pengujian One Way Anova Variabel Nilai Sosial	47
Tabel 4.13 Perhitungan Mean Indikator Variabel Nilai Sosial	47
Tabel 4.14 Pengujian One Way Anova Variabel Lingkungan Kerja	49
Tabel 4.15 Perhitungan Mean Indikator Variabel Lingkungan Kerja	50
Tabel 4.16 Pengujian One Way Anova Variabel Pasar Kerja	52
Tabel 4.17 Perhitungan Mean Indikator Variabel Pasar Kerja	52
Tabel 4.18 Pengujian One Way Anova Variabel Personalitas	53
Tabel 4.19 Perhitungan Mean Indikator Variabel Personalitas	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner Penelitian
Lampiran B	Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5% dan 1%
Lampiran C	Output SPSS versi 16.0 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Lampiran D	Output SPSS versi 16.0 Hasil Pengujian Validitas
Lampiran E	Output SPSS versi 16.0 Hasil Pengujian Reliabilitas
Lampiran F	Output SPSS versi 16.0 Hasil Pengujian Normalitas Data
Lampiran G	Output SPSS versi 16.0 Hasil Pengujian One Way ANOVA

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyan, Lara A. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empirirs pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar & Zanava
- Haryanto. 2015. *Pengertian Persepsi Menurut Ahli*. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/>
- Iksan, Khairul. 2012. *Konsep Persepsi*. Tersedia: http://khairuliksian.blogspot.co.id/2012/11/konsep-persepsi_19.html
- Kamus Bahasa Indonesia Online. *Akuntan Publik*. Tersedia: <http://kamusbahasaindonesia.org/publik/mirip>
- Kohlein, Maureen J E. 2014. *Personality (Kepribadian)*. Tersedia: <https://maureenjeanetteelyzabethkohlein.wordpress.com/2014/03/17/personality-kepribadian-2/>
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nitisemito, Alex S. 2000. Manajemen Personalia: *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 3*. Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Regar, Moenaf H. 1993. *Mengenal Profesi Akuntan dan Memahami Laporrannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli, Kevin. 2012. *Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntansi Indonesia*. Tersedia: <http://kevinrusli48.blogspot.co.id/2012/12/prinsip-etika-profesi-ikatan-akuntansi.html>
- Sedarmayati. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Setiyani, R. 2005. *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

- Soemarso. 2004. *Akuntansi sebagai Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widyasari, Yuanita. 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Wikipedia. *Karier*. Tersedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Karier>
- Wikipedia. *Politeknik Negeri Manado* Tersedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Politeknik_Negeri_Manado
- Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Kencana.
- Yudhantoko, Muhammad B. 2013. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Yulianty, Try. 2015. *Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*. Tersedia: <https://tryyulianty88.wordpress.com/2015/01/22/kode-etik-ikatan-akuntan-indonesia/>
- Zurnali, Cut. 2004. *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan pada Devisi Long Distance PT. Telkom Indonesia Tbk*. Tesis. Program Pasca Sarjana Unpad. Bandung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karir merupakan perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam wikipedia, karir sebagai perkembangan dan kemajuan pada kehidupan, pekerjaan, atau jabatan seseorang. Pembentukan karir bagi seorang mahasiswa dimulai dari pemilihan profesi yang diinginkan. Begitu juga bagi mahasiswa akuntansi tahap awal dalam pembentukan karirnya sebagai seorang akuntan dimulai dari pemilihan profesi. Tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi di luar bidang akuntansi. Namun, hakikatnya tujuan utama dari pendidikan akuntansi adalah menghasilkan lulusan akuntansi menjadi profesional pada bidang akuntansi, dengan sebutan seorang akuntan. Ada banyak profesi akuntan yang dapat menjadi pilihan mahasiswa. Pada umumnya profesi akuntan terbagi atas empat jenis yaitu: akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi. Peluang atau kesempatan kerja merupakan faktor bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya menjadi seorang akuntan. Semakin besar peluang yang ada, maka semakin besar minat yang dimiliki dalam menetapkan pilihannya.

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif memberikan peluang kerja untuk masyarakat di antaranya bagi lulusan akuntansi. Hal ini memberi dorongan bagi institusi pendidikan agar lebih memperhatikan sistem pendidikan akuntansi. Penerapan sistem pendidikan akuntansi harus seimbang dengan perkembangan dunia usaha. Sistem pendidikan akuntansi yang semakin baik, akan menghasilkan lulusan akuntansi lebih baik juga. Adanya persaingan kompetensi antar angkatan kerja adalah untuk memperebutkan kesempatan lapangan pekerjaan di berbagai bidang profesi, di antaranya profesi akuntan.

Setiap jenis profesi akuntan telah memiliki spesifikasi kemampuan dan kompetensi masing-masing.

Akuntan publik atau akuntan eksternal adalah akuntan independen yang memberikan jasa atas dasar pembayaran tertentu. Akuntan publik bekerja bebas dan mendirikan kantor akuntan yang dikenal dengan sebutan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik dapat melakukan pemeriksaan (audit) sesuai dengan permintaan pelanggan. Akuntan publik pertama adalah Frese Hogeweg yang mendirikan kantor di Indonesia tahun 1918. Pendirian kantornya diikuti dengan kantor akuntan lain yaitu akuntan H. Y. Voerens tahun 1920. Akuntan publik harus memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia.

Akuntan internal atau akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Kemampuan yang dimiliki oleh akuntan perusahaan diantaranya menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan, membuat anggaran, urusan perpajakan dan melakukan pemeriksaan internal. Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seorang akuntan perusahaan menentukan kualitas teknis penyediaan berbagai keperluan analisis keuangan dan informasi akuntansi bagi pihak manajemen. Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada lembaga atau instansi pemerintah misalnya Badan Pengawas Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Akuntan pendidik adalah akuntan dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, mengajar, dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

Lulusan diploma/sarjana akuntansi dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan program diploma maupun sarjana akuntansi. Selain itu lulusan program diploma/sarjana akuntansi dapat melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang selanjutnya. Bagi lulusan program diploma akuntansi melanjutkan ke program sarjana. Bagi lulusan program sarjana melanjutkan ke program magister (S2). Setiap lulusan akuntansi bebas menentukan karirnya sendiri, memilih profesi yang akan dijalani sesuai dengan minat dan keinginan sendiri. Rasmini (2007) dalam Widyasari (2005) menyatakan bahwa minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program dan

metode kegiatan belajar mengajar sehingga materi kuliah dapat disampaikan secara efektif. Selain itu pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Perencanaan karir adalah sebagai tahap awal mahasiswa dalam meraih kesuksesan karir nantinya. Pemilihan profesi sebagai seorang akuntan merupakan bagian dari perencanaan karir. Berbagai faktor menjadi pertimbangan dan alasan bagi mahasiswa dalam menentukan profesi akuntan yang akan dipilih. Profesi akuntan yang menjadi pilihan mahasiswa serta faktor yang mempengaruhi pilihan tersebut adalah menarik untuk diteliti, melalui penelitian dapat diketahui jenis profesi akuntan yang paling diminati oleh mahasiswa dan faktor yang melatarbelakangi pilihan tersebut.

Penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir. Hasil dari penelitiannya mengenai persepsi mahasiswa dalam pemilihan profesi akuntan yang diinginkan disimpulkan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari faktor gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Tetapi pada faktor personalitas disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi.

Analisis kebutuhan industri *Tracer Study* yang telah dilakukan oleh Jurusan Akuntansi tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 menunjukkan dari jumlah 94 responden terdapat 42 responden atau 44,68% yang tidak bekerja di dalam bidang akuntansi, dari hal inilah sehingga perlu dilakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di Politeknik Negeri Manado berkaitan dengan profesi apa yang ingin dijalani agar supaya menjadi kajian bagi Jurusan Akuntansi supaya menyesuaikan materi perkuliahan dengan profesi yang diinginkan untuk dijalani sebagai karir di masa depan, serta menjadi informasi kepada pihak pemberi kerja berkaitan dengan minat yang dimiliki oleh para mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa

Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado)”.

1.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi objek penelitian ini pada mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi Program Studi D3 Akuntansi, D3 Perpajakan dan Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.

1.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada perbedaan pandangan mahasiswa dilihat dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pandangan mahasiswa dilihat dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengalaman serta berguna dalam mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh penulis.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan atau instansi (pemberi kerja) dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan urusan perekrutan tenaga kerja atau karyawan, sehingga terdapat persamaan

persepsi antara perusahaan atau instansi dengan mahasiswa yang akan menjalani profesi.

- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Politeknik Negeri Manado khususnya Jurusan Akuntansi guna mengembangkan kurikulum dalam materi perkuliahan. Dimana materi perkuliahan yang diberikan disesuaikan dengan profesi yang akan dijalani oleh mahasiswa. Sehingga mahasiswa akan dibekali dan berwawasan lebih luas sesuai dengan profesi yang akan dijalani.
- 4) Penelitian ini dapat memberikan informasi, sumbangan pikiran serta referensi bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *perception*, yang diambil dari bahasa latin *perceptio*, yang berarti menerima atau mengambil. Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai satu hal atau objek. Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain.

Persepsi juga didefinisikan oleh Slameto (2010) dalam Haryanto (2015), sebagai berikut: “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium”. Menurut Robbins (2003) dalam Haryanto (2015): “persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian dianalisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.”

Miftah Toha (2009) dalam Khairul Iksan (2012) menerangkan bahwa: “persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman”. Miftah Toha juga menegaskan bahwa kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa

persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukanlah suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Desmita (2011) dalam Khairul Iksan (2012) mengemukakan persepsi dalam dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas, sebagai berikut: “dalam arti sempit: *Perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu; dalam arti luas: *Perception* adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu”. Sama dengan yang dikemukakan Desmita, Alex Sobur (2010) dalam Khairul Iksan (2012) menjelaskan persepsi juga dalam dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas, sebagai berikut: “dalam arti sempit, persepsi ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; dalam arti luas, persepsi ialah pandangan atau pengertian, bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu”.

Disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek, peristiwa, dan sebagainya melalui panca inderanya, yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran pesan sehingga seseorang dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya hal tersebut. Persepsi seseorang terhadap suatu benda atau realitas belum tentu sesuai dengan benda atau realitas yang sesungguhnya. Selain itu juga satu individu akan mempersepsikan sesuatu secara berbeda dengan individu lainnya.

Persepsi terbagi dalam dua bentuk yaitu sebagai berikut:

a. Persepsi Positif

Persepsi atau pandangan terhadap suatu objek dan menuju pada suatu keadaan dimana subjek yang mempersepsikan cenderung menerima objek yang ditangkap karena sesuai dengan pribadinya.

b. Persepsi Negatif

Persepsi atau pandangan terhadap suatu objek dan menunjuk pada keadaan dimana subjek yang mempersepsi cenderung menolak objek yang ditangkap karena tidak sesuai dengan pribadinya.

2.1.2 Profesi Akuntan

Kompartemen yang dibentuk dalam organisasi IAI terdiri dari empat macam yaitu:

- 1) Kompartemen Akuntan Publik
- 2) Kompartemen Akuntan Manajemen
- 3) Kompartemen Akuntan Pendidik
- 4) Kompartemen Akuntan Sektor Publik

Sejak kongres yang dilakukan tahun 1998, IAI menetapkan delapan prinsip etika yang berlaku bagi seluruh anggota IAI dan seluruh kompartemennya. Setiap anggota IAI, khususnya untuk Kompartemen Akuntan Sektor Publik harus mematuhi delapan Prinsip Etika dalam Kode Etik IAI beserta Aturan Etikanya.

- 1) Tanggung jawab profesi
- 2) Kepentingan publik
- 3) Integritas
- 4) Objektivitas
- 5) Kompetensi dan kehati-hatian profesional
- 6) Kerahasiaan
- 7) Perilaku profesional
- 8) Standar teknis

2.1.3 Akuntan Publik

Pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam suatu perusahaan membutuhkan suatu keyakinan memadai bahwa informasi yang dihasilkan oleh manajemen terbebas dari salah saji baik disengaja maupun tidak disengaja maka dari itu dalam pelaksanaannya *stakeholders* membutuhkan bantuan profesional. Akuntan publik merupakan suatu profesi yang dapat menyediakan kebutuhan *stakeholders* tersebut.

Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan konsultasi di bidang keuangan. Seorang akuntan harus mendirikan Kantor Akuntan Publik

(KAP) agar bisa menjalankan tugas sebagai akuntan publik. KAP akan selalu berhubungan dengan klien. Klien adalah perusahaan yang meminta pada KAP atas jasa audit atau pemeriksaan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Akuntan publik disebut juga akuntan eksternal atau akuntan independen. Akuntan publik bekerja berdasarkan imbalan dari klien. Klien atau pengguna jasa independen menarik manfaat dari hasil pemeriksaan akuntan publik yang menunjukkan keadaan sebenarnya, kenyataan yang terjadi dalam perusahaan dan tidak memihak kepada siapapun.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan akuntan publik sebagai berikut: “Akuntan publik adalah akuntan yang sesuai dengan ketentuan undang-undang terdaftar pada register negara dan mempunyai izin dari menteri keuangan untuk membuka kantor akuntan (swasta) yang bertugas memberikan pelayanan jasa akuntansi kepada masyarakat atas pembayaran tertentu.”

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntan publik merupakan seorang akuntan yang telah lulus ujian sertifikasi akuntan publik, memenuhi persyaratan profesional untuk menjadi akuntan publik, dan telah mendapatkan izin dari menteri keuangan untuk menjalankan pekerjaan akuntan publik. Secara sederhana akuntan publik merupakan akuntan yang bekerja membuka KAP memberikan pelayanan kepada perusahaan/klien dalam bidang audit/pemeriksaan, penyusunan sistem akuntansi dan jasa lain secara independen.

2.1.4 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Akuntan perusahaan disebut juga akuntan intern. Akuntan perusahaan merupakan karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Akuntan perusahaan bertanggung jawab atas berbagai fungsi akuntansi serta keuangan perusahaan.

Tugas yang dikerjakan dapat berupa penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan keuangan kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah keuangan perusahaan dan melakukan pemeriksaan internal. Pemeriksaan atau audit internal dalam perusahaan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif.

Akuntan perusahaan sebagai pengontrol dan pengawas seluruh operasi perusahaan yang berhubungan dengan keluar-masuk uang. Pada dasarnya seorang akuntan perusahaan telah lulus menempuh pendidikan akuntansi dan memiliki kompetensi di bidang akuntansi perusahaan. Sebagai akuntan perusahaan tidak diperlukan persyaratan khusus seperti akuntan publik.

Tugas dan pekerjaan akuntan perusahaan dibedakan dalam beberapa bidang sebagai berikut:

- 1) Akuntansi umum, bertanggung jawab dalam hal pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan manajemen dan laporan keuangan umum (posisi keuangan, rugi laba, perubahan modal, aliran kas).
- 2) Akuntansi biaya, melakukan analisis biasa perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya, seperti biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya-biaya lain.
- 3) Penganggaran, menetapkan sasaran penjualan dan laba, serta perencanaan yang rinci untuk mencapai sasaran tersebut. Penyusunan anggaran memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran digunakan untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data sesungguhnya dengan anggaran.
- 4) Perancangan sistem informasi, mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun ekstern. Setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai. Sistem informasi akuntansi

sangat membantu dalam mengawasi jalannya operasi suatu perusahaan.

- 5) Pemeriksaan intern, bertugas mengevaluasi sistem akuntansi dan manajemen. Tugas pokoknya sebagai berikut:
 - a) membantu pihak manajemen dalam memperbaiki efisiensi operasi
 - b) menjamin bahwa karyawan dan bagian-bagian perusahaan telah melaksanakan prosedur dan rencana yang telah ditetapkan manajemen.

Secara sederhana tugas dan pekerjaan akuntan perusahaan dibedakan dalam dua kelompok, yaitu:

- 1) Akuntansi keuangan, adalah akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal.
- 2) Akuntansi manajemen, adalah akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi untuk kepentingan manajemen. Jenis informasi yang diperlukan dalam manajemen banyak hal berbeda dengan informasi yang diperlukan pihak eksternal. Informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen bersifat sangat mendalam dan diperlukan untuk pengambilan berbagai keputusan manajemen dan biasanya tidak dipublikasikan kepada umum.

2.1.5 Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bergerak dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun sebagai dosen. Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi (Soemarso, 2004).

2.1.6 Akuntan Pemerintah

Lembaga pemerintah dalam menjalankan pemerintahannya memerlukan jasa akuntansi, baik analisis maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan, pendidikan, dan pengelolaan keuangan untuk

menghasilkan informasi yang akan digunakan. Pelaku akuntansi dalam pemerintahan disebut akuntan pemerintah. Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja sebagai pegawai pemerintah yang bidang dan aktivitas pekerjaannya berkaitan langsung dalam bidang akuntansi, seperti Badan Pengawas Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Tugas utama akuntan pemerintah adalah merencanakan, mengendalikan, dan memeriksa penggunaan uang atau kekayaan negara.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Yuanita Widyasari (2010) “persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir (studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)” menunjukkan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan ditinjau dari faktor-faktor diantaranya gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Ditinjau dari faktor personalitas disimpulkan tidak ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro Reguler I, Reguler II, Reguler II yang berasal dari DIII dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Jumlah populasi adalah 2.108 orang. Jumlah sampel adalah 96 responden. Analisis data menggunakan one way anova dengan bantuan SPSS versi 17.

Penelitian oleh Lara Absara Aprilyan (2011) “faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNDIP dan mahasiswa akuntansi UNIKA). menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan: gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Tetapi variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Populasi yang diambil adalah mahasiswa akuntansi UNDIP dan

UNIKA. Sampel yang digunakan adalah 135 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 17.

Penelitian oleh Muhammad Bima Yudhantoko (2013) “persepsi mahasiswa akuntansi mengenai minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan (studi empiris pada mahasiswa akuntansi di beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus” menunjukkan bahwa semua faktor yang diteliti yaitu penghargaan finansial, pendidik profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, serta personalitas adalah faktor yang menarik minat mahasiswa akuntansi pada akuntansi perusahaan. Hasil penelitiannya juga menunjukkan mahasiswa akuntansi lebih memilih profesi akuntan perusahaan dibandingkan dengan jenis profesi akuntan lainnya. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa tingkat senior lima universitas di Semarang dan Kabupaten Kudus. Sampel yang digunakan adalah 241 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Penelitian Rediana Setiyani (2005) menunjukkan bahwa dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik dapat dibedakan melalui faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai intrinsik pekerjaan. Dan pada faktor pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial tidak ada perbedaan persepsi. Populasi yang dipilih adalah mahasiswa PTN yang ada di pulau Jawa. Alat analisis yang digunakan adalah uji t dan analisis diskriminan.

Ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Objek Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Yuanita Widyasari (2010)	Mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro Reguler I,	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gaji ▪ Pelatihan profesional 	Statistik deskriptif Analisis data menggunakan	Ada perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir

	<p>Reguler II, Reguler II yang berasal dari DIII dan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dengan jumlah 96 responden</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengakuan profesional ▪ Nilai-nilai sosial ▪ Lingkungan kerja ▪ Pertimbangan pasar kerja ▪ Personalitas <p>Variabel dependen: Profesi akuntan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntan Publik ▪ Akuntan Perusahaan ▪ Akuntan Pendidik ▪ Akuntan Pemerintah 	<p>an One Way Analysis of Variance</p>	<p>ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan ditinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa.</p>
<p>Lara Absara Aprilyan (2011)</p>	<p>Mahasiswa akuntansi UNDIP dan UNIKA. 135 responden</p>	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gaji ▪ Pelatihan profesional ▪ Pengakuan profesional ▪ Nilai-nilai sosial ▪ Lingkungan kerja ▪ Pertimbangan pasar kerja ▪ Personalitas <p>Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntan publik 	<p>Analisis regresi berganda</p>	<p>Variabel nilai intrinsik pekerjaan: gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir</p>

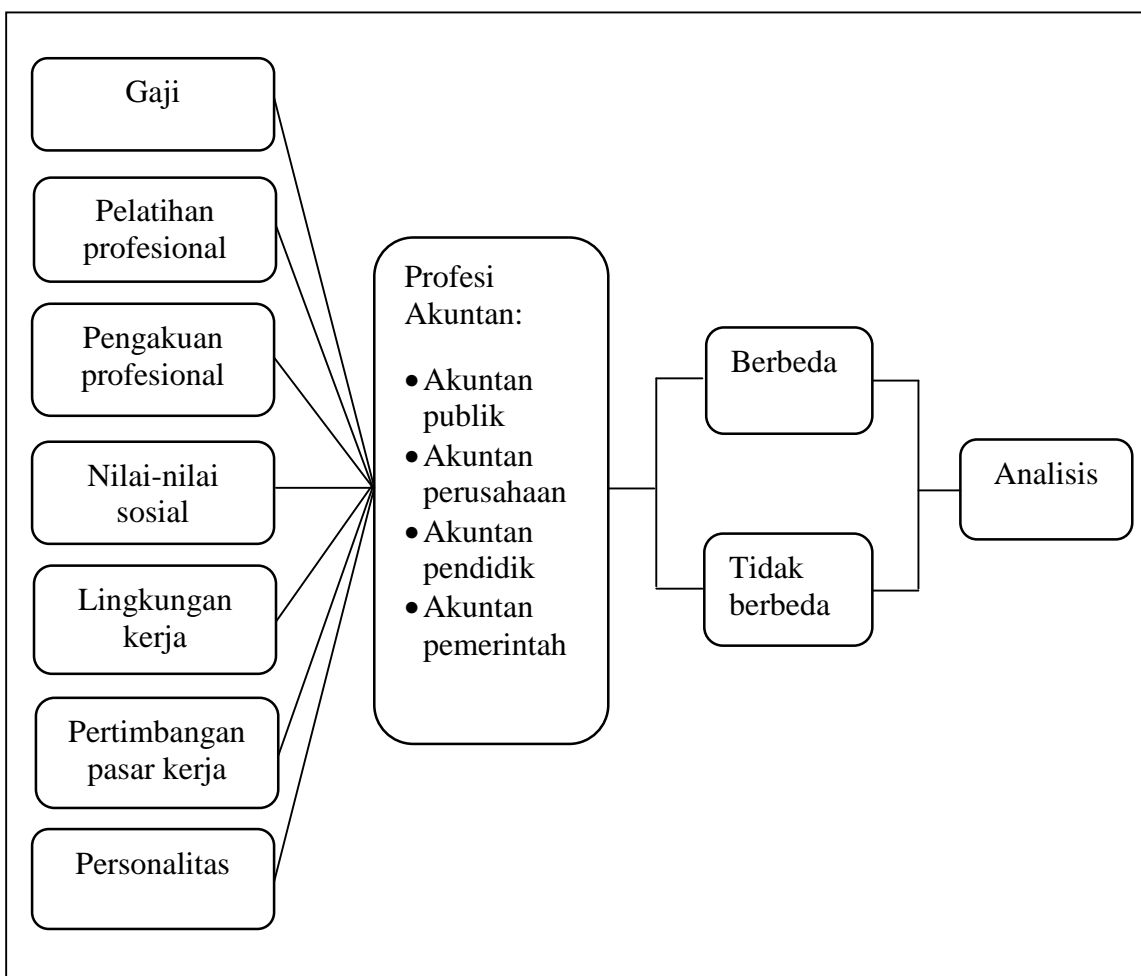
				menjadi akuntan publik
Muhammad Bima Yudhantoko (2013)	Mahasiswa tingkat senior lima universitas di Semarang	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penghargaan finansial ▪ Pendidik profesional ▪ Pengakuan profesional ▪ Nilai-nilai sosial ▪ Lingkungan kerja ▪ Pertimbangan pasar kerja ▪ Keluarga dan teman ▪ Instruktur akuntansi ▪ Rekan ▪ Personalitas <p>Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Akuntan perusahaan 	Analisis deskriptif	Semua faktor yang diteliti yaitu penghargaan finansial, pendidik profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, serta personalitas adalah faktor yang menarik minat mahasiswa akuntansi pada akuntansi perusahaan.
Rediana Setiyani (2005)	Mahasiswa PTN di Jawa	<p>Variabel independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Gaji ▪ Pelatihan profesional ▪ Pengakuan profesional ▪ Nilai-nilai sosial ▪ Lingkungan kerja ▪ Nilai intrinsik pekerjaan ▪ Pertimbangan pasar kerja 	Uji-t dan analisis diskriminan	Faktor-faktor yang membedakan adalah gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan. Sedangkan pertimbangan pasar kerja dan

		Variabel dependen: ▪ Akuntan Publik		nilai-nilai sosial tidak ada perbedaan.
--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Berpikir

Hubungan antara variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas dengan pemilihan profesi akuntan dalam kerangka berpikir adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

1. Gaji

H_1 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor gaji

H_{0_1} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor gaji

2. Pelatihan Profesional

H_2 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pelatihan profesional

H_{0_2} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pelatihan profesional

3. Pengakuan Profesional

H_3 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pengakuan profesional

H_{0_3} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pengakuan profesional

4. Nilai Sosial

H_4 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor nilai sosial

H_{0_4} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor nilai sosial

5. Lingkungan Kerja

H_5 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor lingkungan kerja

H_{0_5} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor lingkungan kerja

6. Pasar Kerja

H_6 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pasar kerja

H_{0_6} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pasar kerja

7. Personalitas

H_7 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor personalitas

H_{07} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor personalitas

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis di kampus Politeknik Negeri Manado.

3.1.2 Waktu Penelitian

Lamanya waktu yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dua bulan, yaitu mulai dari pertengahan bulan Juli 2015 sampai dengan awal bulan September 2015.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah komparatif kuantitatif. Komparatif yakni membandingkan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik dengan persepsi mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan dengan persepsi mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan persepsi mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah terhadap faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja dan personalitas. Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi Program Studi D3 Akuntansi, D3 Perpajakan dan Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan. Jumlah populasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
D3 Akuntansi	24 orang
D3 Perpajakan	20 orang
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan	97 orang
Total	141 orang

Sumber: Jurusan Akuntansi, 2015

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Seringkali dalam suatu penelitian tidak dapat mengamati seluruh individu dalam populasi. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang besar, cakupan wilayah yang luas, atau keterbatasan biaya penelitian. Penelitian dengan populasi kurang dari 100 sebaiknya semua dijadikan sampel, tetapi penelitian dengan populasi lebih dari 100 maka dilakukan sampling (Arikunto, 2010). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi

sesungguhnya yang akurat, dan dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengkombinasikan antara sampling insidental dan sampling bertujuan. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Sampling bertujuan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Jumlah sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, jumlah sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rumus *Slovin* (Sugiyono, 2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Taraf kesalahan (*error*) sebesar 10%

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{141}{1 + 141 \cdot (0.1)^2}$$

$n = 58,50$ dibulatkan menjadi 60

Sehingga sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 60 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Pengujian keakuratan data dari instrumen penelitian menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan jenis instrumen dengan menggunakan angket (kuesioner) dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

TS	: Tidak Setuju	= 1
KS	: Kurang Setuju	= 2
S	: Setuju	= 3
SS	: Sangat Setuju	= 4
SSS	: Sangat Setuju Sekali	= 5

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini peneliti mendatangi responden yaitu mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado kemudian menanyakan kesediaan menjawab kuesioner, jika bersedia maka peneliti langsung memberikan kuesioner.

Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini adalah terstruktur dan menggunakan *rating scale* (skala bertingkah), yaitu pernyataan diikuti dengan kolom-kolom yang menunjukkan

tingkatan pendapat responden mulai dari tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju dan sangat setuju sekali.

3.5.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, karangan-karangan ilmiah, tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi, laporan-laporan penelitian lainnya dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif kuantitatif. Pada penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0. Adapun teknik-teknik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji normalitas serta pengujian hipotesis dengan *One Way Analysis of Variance (one way ANOVA)*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang karakter variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja dan personalitas. Tabel statistik deskriptif menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5%: jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005). Standar nilai yang digunakan untuk menguji valid tidaknya kuesioner dalam r tabel adalah 0,254 seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu

Reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha (Ghozali, 2005). Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 maka pernyataan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”
- b) Jika nilai Cronbach Alpha $<$ 0,60 maka pernyataan atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”

3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 ($N > 30$) maka diasumsikan berdistribusi normal. Biasanya dikatakan sebagai sampel besar. Namun agar mendapat kepastian, tentang data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak maka akan dilakukan uji statistik normalitas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*. Konsep dasar dari uji *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Ketentuannya adalah jika signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *multivariate* dengan menggunakan *One Way Analysis of Variance (ANOVA)*. Pengujian dengan *One Way Anova* adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dilihat dari keinginan memilih karir menjadi akuntan ditinjau dari variabel independen: gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja, dan personalitas.

Kriteria yang dapat digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005):

- a) Jika F test nilai signifikannya $> 0,05$ menyatakan varians yang sama, dengan kata lain mahasiswa memiliki persepsi yang sama (tidak berbeda). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika F test nilai signifikannya $< 0,05$ menyatakan varians yang tidak sama, dengan kata lain mahasiswa memiliki persepsi yang tidak sama (ada perbedaan). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7 Deskripsi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi pilihan karir mahasiswa, yaitu: gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja, dan personalitas.

3.7.1.1 Gaji

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Soemarso (2004) mengemukakan bahwa: “gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan.”

3.7.1.2 Pelatihan Profesional

Zurnali (2004) mengemukakan pendapat mengenai definisi pelatihan, bahwa pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku para pegawai.

3.7.1.3 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan apresiasi atau penghargaan terhadap profesionalitas dalam bekerja. Pengakuan profesional akan memberikan nilai tambah bagi suatu pekerjaan yang sangat berguna dalam membangun nama baik seseorang atau sebuah perusahaan.

3.7.1.4 Nilai Sosial

Nilai sosial berkaitan erat dengan masyarakat, hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat, baik atau buruk, negatif atau positifnya suatu tindak dipandang dari sudut masyarakat.

3.7.1.5 Lingkungan Kerja

Sedarmayati (2001) mendefinisikan: “lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya tempat seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.”

3.7.1.6 Pasar Kerja

Pasar kerja berkaitan dengan pertemuan antara pihak pemberi kerja seperti perusahaan atau instansi dengan pihak pencari kerja.

3.7.1.7 Personalitas

Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam Sjarkawin (2006) dalam Maureen Kohlein, “*personality* adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain”.

3.7.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profesi akuntan yang menjadi pilihan karir mahasiswa akuntansi diantaranya akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

3.7.2.1 Akuntan Publik

Akuntan publik disebut juga akuntan ekstern dan akuntan independen. Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja berdasarkan permintaan klien.

3.7.2.2 Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Disebut juga akuntan intern. Akuntan perusahaan merupakan karyawan perusahaan.

3.7.2.3 Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik merupakan akuntan yang bekerja dalam bidang pendidikan. Akuntan pendidik bertugas untuk mengajar dan mengembangkan kurikulum di bidang akuntansi.

3.7.2.4 Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah merupakan pegawai pemerintah yang pekerjaan dan aktivitasnya berkaitan langsung dengan bidang akuntansi.

3.8 Pengembangan Hipotesis

3.8.1 Gaji

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Soemarso (2004) mengemukakan bahwa: “gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberikan atas tugas-tugas administrasi dan pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan.”

Pada faktor gaji meliputi hal-hal yang berhubungan dengan gaji awal yang tinggi, dana pensiun dan kenaikan gaji. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada faktor gaji berkaitan dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) juga menunjukkan ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi pada faktor gaji.

H₁ : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor gaji

H_{0₁} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor gaji

3.8.2 Pelatihan Profesional

Semua profesi membutuhkan penguasaan dan pelatihan terhadap suatu pengetahuan khusus. Pelatihan sangat penting bagi setiap profesi dalam rangka mengejar profesionalisme. Melalui pelatihan diperoleh pengalaman praktis, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan. Zurnali (2004) mengemukakan pendapat mengenai definisi pelatihan, bahwa pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku para pegawai.

Pada faktor pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, pelatihan di luar lembaga, pelatihan di dalam lembaga, serta pengalaman kerja yang bervariasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada faktor pelatihan profesional berkaitan dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) juga menunjukkan ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi pada faktor pelatihan profesional.

H₂ : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pelatihan profesional

H_{0_2} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pelatihan profesional

3.8.3 Pengakuan Profesional

Pada faktor pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kesempatan untuk berkembang, pengakuan terhadap prestasi, kenaikan pangkat, serta keahlian tertentu dalam mencapai sukses. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada faktor pengakuan profesional berkaitan dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) juga menunjukkan ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi pada faktor pengakuan profesional.

H_3 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pengakuan profesional

H_{0_3} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pengakuan profesional

3.8.4 Nilai Sosial

Pada faktor nilai sosial meliputi hal-hal berkaitan dengan kegiatan sosial, interaksi dengan orang lain, hobi, perilaku individu lain, penilaian terhadap karir sendiri, kesempatan bekerja dengan ahli bidang lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada faktor nilai sosial berkaitan dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Pada

penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi pada faktor nilai sosial.

H₄ : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor nilai sosial

H_{0₄} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor nilai sosial

3.8.5 Lingkungan Kerja

Sedarmayati (2001) mendefinisikan: “lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya tempat seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.” Pada faktor lingkungan kerja meliputi hal-hal berkaitan dengan pekerjaan rutin, pekerjaan cepat dapat diselesaikan, pekerjaan banyak tantangan, lingkungan kerja menyenangkan, lembur, kompetisi antar karyawan, serta tekanan kerja untuk hasil sempurna. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayarsi (2010) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada faktor lingkungan kerja berkaitan dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) juga menunjukkan ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi pada faktor lingkungan kerja.

H₅ : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor lingkungan kerja

H_{0_5} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor lingkungan kerja

3.8.6 Pasar Kerja

Pada faktor pasar kerja meliputi hal-hal berkaitan dengan keamanan kerja terjamin dan lapangan kerja yang ditawarkan lebih mudah diketahui. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) menunjukkan bahwa ada perbedaan pada faktor pasar kerja berkaitan dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiyani (2005) menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi pada faktor pasar kerja.

H_6 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pasar kerja

H_{0_6} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pasar kerja

3.8.7 Personalitas

Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam Sjarkawin (2006) dalam Maureen Kohlein (2014), "*personality* adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain". Pada faktor personalitas meliputi hal berkaitan dengan personalitas seorang yang bekerja secara profesional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2010) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada

faktor personalitas berkaitan dengan pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan.

H₁ : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor personalitas.

H₀ : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor personalitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Politeknik Negeri Manado adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang terdapat di Manado, Sulawesi Utara. Pada awal berdirinya tahun 1987 dinamakan Politeknik Universitas Sam Ratulangi (Unsrat). Kemudian tahun 1999 Politeknik Unsrat Manado memisahkan diri dari Universitas Sam Ratulangi dengan nama Politeknik Negeri Manado. Politeknik Negeri Manado merupakan kampus pertama di Sulawesi Utara yang menerapkan ISO 9001. Politeknik Negeri Manado menyediakan enam pilihan jurusan yaitu Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Pariwisata, Administrasi Bisnis dan Akuntansi.

Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Manado ada sejak tahun 1991. Izin penyelenggaraan program Diploma 3 Jurusan Akuntansi diperoleh tahun 1993. Perkembangan Jurusan Akuntansi mencerminkan perkembangan Politeknik Negeri Manado. Saat ini Jurusan Akuntansi telah menyediakan tiga program studi, diantaranya yaitu D3 Akuntansi, D3 Perpajakan dan Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi Program Studi D3 Akuntansi, D3 Perpajakan, dan Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan di Politeknik Negeri Manado.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 60 responden yakni mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Manado. Data yang diperoleh menunjukkan adanya karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
Karir yang diinginkan	Akuntan Publik	10	16,67%
	Akuntan Perusahaan	27	45%
	Akuntan Pendidik	11	18,33%
	Akuntan Pemerintah	12	20%
Total		60	100%
Program Studi	D3 Akuntansi	10	16,67%
	D3 Perpajakan	10	16,67%
	Sarjana Terapan A.K	40	66,66%
Total		60	100%

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Manado, dilihat dari karakteristik profesi akuntan yang dipilih sebagian besar memilih profesi sebagai akuntan perusahaan dengan jumlah 27 responden atau 45%, diikuti profesi sebagai akuntan pemerintah dengan jumlah 12 responden atau 20%, kemudian 11 responden atau 18,33% memilih profesi sebagai akuntan pendidik, dan 10 responden atau 16,67% memilih profesi sebagai akuntan publik. Dilihat dari karakteristik program studi, 10 responden atau 16,67% adalah mahasiswa prodi D3 Akuntansi, 10 responden atau 16,67% adalah mahasiswa prodi D3 Perpajakan dan 40 responden atau 66,66% adalah prodi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang karakter variabel gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja dan personalitas. Tabel statistik deskriptif menunjukkan angka kisaran teoritis dan kisaran aktual, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Rata-rata	Standar Deviasi
Gaji	60	3 – 15	7 – 15	10.70	1.84
Pelatihan Profesional	60	4 – 20	11 – 20	14.63	2.20
Pengakuan Profesional	60	4 – 20	9 – 20	13.92	2.34
Nilai Sosial	60	6 – 30	14 – 30	19.92	3.56
Lingkungan Kerja	60	7 – 35	16 – 35	22.37	4.05
Pasar Kerja	60	2 – 10	4 – 10	7.15	1.51
Personalitas	60	1 – 5	2 – 5	3.87	.81

Sumber: Data olahan, 2015

Tabel 4.2 di atas menggambarkan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini secara statistik. Kisaran teoritis adalah nilai yang diukur dari skor terendah dikalikan jumlah pertanyaan sampai dengan skor tertinggi dikalikan jumlah pertanyaan. Kisaran aktual adalah nilai skor terendah sampai dengan skor tertinggi hasil penelitian. Kemudian rata-rata (*mean*) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dengan banyaknya data. Standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada variabel gaji memperlihatkan nilai skor pada kisaran aktual adalah 7–15, rata-rata variabel gaji sebesar 10,70, dan standar deviasi variabel gaji sebesar 1,84. Pada variabel pelatihan profesional memperlihatkan nilai skor pada kisaran aktual adalah 11–20, rata-rata variabel pelatihan profesional sebesar 14,63, dan standar deviasi variabel pelatihan profesional sebesar 2,20. Pada variabel pengakuan profesional memperlihatkan nilai skor pada kisaran aktual adalah 9–20, rata-rata variabel pengakuan profesional sebesar 13,92, dan standar deviasi variabel pengakuan profesional sebesar 2,34. Pada variabel nilai sosial memperlihatkan nilai skor pada kisaran aktual adalah 14–30, rata-rata variabel nilai sosial sebesar 19,92, dan standar deviasi variabel nilai sebesar 3,56. Pada

variabel lingkungan kerja memperlihatkan nilai skor pada kisaran aktual adalah 16–35, rata-rata variabel lingkungan kerja sebesar 22,37, dan standar deviasi variabel lingkungan kerja sebesar 4,05. Pada variabel pasar kerja memperlihatkan nilai skor pada kisaran aktual adalah 4–10, rata-rata variabel pasar kerja sebesar 7,15, dan standar deviasi variabel pasar kerja sebesar 1,51. Dan pada variabel personalitas memperlihatkan nilai skor pada kisaran aktual adalah 2–5, rata-rata variabel personalitas sebesar 3,87, dan standar deviasi variabel personalitas sebesar 0,81.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi. Berdasarkan distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5%, dalam hal ini jumlah sampel 60 maka valid jika r hitung (korelasi) lebih besar dari 0,254 ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$). Sebaliknya jika r hitung (korelasi) lebih kecil dari 0,254 maka tidak valid ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$). Pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas

No.	Korelasi	R tabel	Keterangan
Gaji			
1	0,705	0,254	Valid
2	0,642	0,254	Valid
3	0,759	0,254	Valid
Pelatihan Profesional			
1	0,663	0,254	Valid
2	0,742	0,254	Valid
3	0,711	0,254	Valid
4	0,752	0,254	Valid
Pengakuan Profesional			

1	0,708	0,254	Valid
2	0,621	0,254	Valid
3	0,630	0,254	Valid
4	0,763	0,254	Valid
Nilai Sosial			
1	0,623	0,254	Valid
2	0,653	0,254	Valid
3	0,843	0,254	Valid
4	0,823	0,254	Valid
5	0,630	0,254	Valid
6	0,623	0,254	Valid
Lingkungan Kerja			
1	0,635	0,254	Valid
2	0,680	0,254	Valid
3	0,679	0,254	Valid
4	0,459	0,254	Valid
5	0,681	0,254	Valid
6	0,788	0,254	Valid
7	0,640	0,254	Valid
Pasar Kerja			
1	0,869	0,254	Valid
2	0,892	0,254	Valid
Personalitas			
1	1,000	0,254	Valid

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Dinyatakan valid karena nilai r tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel 60 yaitu 0,254 lebih kecil dari nilai korelasi (r hitung).

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut adalah reliabel.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan memperhatikan cronbach alpha. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel		Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
X_1	Gaji	0,773	0,60	Reliabel
X_2	Pelatihan Profesional	0,785	0,60	Reliabel
X_3	Pengakuan Profesional	0,766	0,60	Reliabel
X_4	Nilai Sosial	0,774	0,60	Reliabel
X_5	Lingkungan Kerja	0,759	0,60	Reliabel
X_6	Pasar Kerja	0,883	0,60	Reliabel
X_7	Personalitas	1,000	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka diketahui bahwa semua variabel dinyatakan “reliabel”. Hal ini karena semua variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60.

4.5 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Melalui uji Skewness dan Kurtosis dapat diketahui apakah sampel yang dipilih berasal dari populasi

yang berdistribusi secara normal. Hasil pengujian dengan menggunakan uji Skewness dan Kurtosis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	92.5500
	Std. Deviation	11.65816
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.368

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. yaitu 0,368 lebih besar dari 0,05.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Gaji

Dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor gaji

H_{0_1} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor gaji

Tabel 4.6 Pengujian One Way Anova Variabel Gaji

Variabel	Mean	F	Sig.
Akuntan Publik	10,3000	0,446	0,721
Akuntan Pendidik	10,8182		
Akuntan Pemerintah	11,1667		
Akuntan Perusahaan	10,5926		

Sumber: Data olahan, 2015

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa hasil uji statistik one way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi ditinjau dari faktor gaji. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,721 ($> 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.7 Perhitungan Mean Indikator Variabel Gaji

Pernyataan	F	Sig	Mean			
			Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Akuntan Perusahaan
1	0,332	0,802	3,2000	3,0909	3,0833	2,8889
2	0,826	0,485	3,7000	4,1818	4,2500	4,0000
3	0,596	0,620	3,4000	3,5455	3,8333	3,7037

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai F sebesar 0,332 dengan signifikansi 0,802 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari gaji awal yang tinggi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaji awal yang tinggi lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik diikuti dengan akuntan pendidik dan akuntan pemerintah, dibandingkan dengan akuntan perusahaan.

Pada pernyataan tersedianya dana pensiun, nilai F sebesar 0,826 dengan signifikansi 0,485 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tersedianya dana

pensiun lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah, akuntan pendidik dan akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan publik.

Pada pernyataan kenaikan gaji lebih, nilai F sebesar 0,596 dengan signifikansi 0,620 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kenaikan gaji lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan publik dan akuntan pendidik.

4.6.2 Pelatihan Profesional

Dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pelatihan profesional

H_{0_2} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pelatihan profesional

Tabel 4.8 Pengujian One Way Anova Variabel Pelatihan Profesional

Variabel	Mean	F	Sig.
Akuntan Publik	14,7000	0,170	0,916
Akuntan Pendidik	14,2727		
Akuntan Pemerintah	14,5000		
Akuntan Perusahaan	14,8148		

Sumber: Data olahan, 2015

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji statistik one way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi ditinjau dari faktor pelatihan profesional. Hal

ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,916 ($> 0,05$) sehingga H_{0_2} diterima dan H_2 ditolak.

Tabel 4.9 Perhitungan Mean Indikator Variabel Pelatihan Profesional

Pernyataan	F	Sig	Mean			
			Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Akuntan Perusahaan
1	0,252	0,860	3,8000	4,0000	3,7500	3,9259
2	0,695	0,559	3,8000	3,4545	3,7500	3,8519
3	0,348	0,791	3,6000	3,2727	3,5000	3,4444
4	0,056	0,982	3,5000	3,5455	3,5000	3,5926

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai F sebesar 0,252 dengan signifikansi 0,860 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari pelatihan kerja sebelum bekerja. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan kerja sebelum bekerja lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik diikuti dengan akuntan perusahaan kemudian akuntan publik dan akuntan pemerintah.

Pada pernyataan pelatihan diluar lembaga, nilai F sebesar 0,695 dengan signifikansi 0,559 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan di luar lembaga lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, dan akuntan pemerintah dibandingkan dengan akuntan pendidik.

Pada pernyataan pelatihan di dalam lembaga, nilai F sebesar 0,348 dengan signifikansi 0,791 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pelatihan di dalam lembaga lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik diikuti dengan akuntan pemerintah, kemudian akuntan perusahaan dan akuntan pendidik.

Pada pernyataan pengalaman kerja bervariasi, nilai F sebesar 0,056 dengan signifikansi 0,982 berarti tidak terdapat perbedaan

persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengalaman kerja bervariasi lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pendidik, diikuti dengan akuntan pemerintah dan akuntan publik.

4.6.3 Pengakuan Profesional

Dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pengakuan profesional

H_{0_3} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pengakuan profesional

Tabel 4.10 Pengujian One Way Anova Variabel Pengakuan Profesional

Variabel	Mean	F	Sig.
Akuntan Publik	14,3000	1,365	0,263
Akuntan Pendidik	13,6364		
Akuntan Pemerintah	12,8333		
Akuntan Perusahaan	14,3704		

Sumber: Data olahan, 2015

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa hasil uji statistik one way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi ditinjau dari faktor pengakuan profesional. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,263 (> 0,05) sehingga H_{0_3} diterima dan H_3 ditolak.

Tabel 4.11 Perhitungan Mean Indikator Variabel Pengakuan Profesional

Pernyataan	F	Sig	Mean			
			Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Akuntan Perusahaan
1	1,508	0,222	3,9000	3,3636	3,4167	3,8519
2	0,857	0,469	3,7000	4,0000	3,5000	3,8519
3	0,174	0,914	2,9000	3,0909	2,8333	3,0370
4	2,579	0,063	3,8000	3,1818	3,0833	3,6296

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai F sebesar 1,508 dengan signifikansi 0,222 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari kesempatan berkembang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesempatan berkembang lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Pada pernyataan pengakuan prestasi, nilai F sebesar 0,857 dengan signifikansi 0,469 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengakuan prestasi lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik, kemudian akuntan perusahaan diikuti dengan akuntan publik dan akuntan pemerintah.

Pada pernyataan banyak cara untuk naik pangkat, nilai F sebesar 0,174 dengan signifikansi 0,914 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa banyak cara untuk naik pangkat lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik, kemudian akuntan perusahaan diikuti dengan akuntan publik dan akuntan pemerintah.

Pada pernyataan keahlian untuk sukses, nilai F sebesar 2,579 dengan signifikansi 0,063 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keahlian untuk sukses lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai

akuntan publik dan akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

4.6.4 Nilai Sosial

Dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_4 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor nilai sosial

H_{0_4} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor nilai sosial

Tabel 4.12 Pengujian One Way Anova Variabel Nilai Sosial

Variabel	Mean	F	Sig.
Akuntan Publik	20,1000	0,080	0,971
Akuntan Pendidik	20,1818		
Akuntan Pemerintah	19,5000		
Akuntan Perusahaan	19,9259		

Sumber: Data olahan, 2015

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa hasil uji statistik one way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi ditinjau dari faktor nilai sosial. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,971 ($> 0,05$) sehingga H_{0_4} diterima dan H_4 ditolak.

Tabel 4.13 Perhitungan Mean Indikator Variabel Nilai Sosial

Pernyataan	F	Sig	Mean			
			Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Akuntan Perusahaan
1	1,825	0,153	3,1000	3,6364	3,7500	3,2963

2	0,223	0,880	3,6000	3,4545	3,5000	3,6667
3	1,429	0,244	3,4000	3,3636	2,8333	3,3704
4	1,575	0,205	3,5000	3,3636	2,8333	3,0741
5	0,325	0,808	3,4000	3,0909	3,0833	3,0370
6	0,567	0,639	3,1000	3,2727	3,5000	3,4815

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai F sebesar 1,825 dengan signifikansi 0,153 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari kesempatan melakukan kegiatan sosial. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kesempatan melakukan kegiatan sosial lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik dibandingkan dengan akuntan publik dan akuntan perusahaan.

Pada pernyataan interaksi dengan orang lain, nilai F sebesar 0,223 dengan signifikansi 0,880 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa interaksi dengan orang lain lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan diikuti dengan akuntan publik, kemudian akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Pada pernyataan menjalankan hobi, nilai F sebesar 1,429 dengan signifikansi 0,244 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa menjalankan hobi lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik dibandingkan dengan akuntan pemerintah.

Pada pernyataan memperhatikan perilaku individu, nilai F sebesar 1,575 dengan signifikansi 0,205 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa memperhatikan perilaku individu lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, diikuti dengan akuntan pendidik, kemudian akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

Pada pernyataan bergengsi dibandingkan dengan karir yang lain, nilai F sebesar 0,325 dengan signifikansi 0,808 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan bergengsi dibandingkan dengan karir yang lain lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, dibandingkan dengan akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan.

Pada pernyataan bekerja dengan ahli bidang lain, nilai F sebesar 0,567 dengan signifikansi 0,639 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan bergengsi dibandingkan dengan karir yang lain lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan pendidik dan akuntan publik.

4.6.5 Lingkungan Kerja

Dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_5 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor lingkungan kerja

H_{0_5} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor lingkungan kerja

Tabel 4.14 Pengujian One Way Anova Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Mean	F	Sig.
Akuntan Publik	22,9000	0,649	0,587
Akuntan Pendidik	21,3636		
Akuntan Pemerintah	21,5000		
Akuntan Perusahaan	22,9630		

Sumber: Data olahan, 2015

Pada tabel 4.14 diketahui bahwa hasil uji statistik one way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi ditinjau dari faktor lingkungan kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,587 ($> 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.15 Perhitungan Mean Indikator Variabel Lingkungan Kerja

Pernyataan	F	Sig	Mean			
			Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Akuntan Perusahaan
1	0,123	0,946	3,4000	3,2727	3,4167	3,2963
2	0,534	0,661	3,2000	3,0909	3,1667	3,4444
3	2,550	0,065	3,5000	3,6364	2,9167	3,7037
4	0,165	0,919	3,6000	3,7273	3,7500	3,8148
5	0,494	0,688	2,9000	2,3636	2,6667	2,6667
6	2,894	0,043	3,3000	2,6364	2,8333	3,2963
7	0,190	0,903	3,0000	2,6364	2,7500	2,7407

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai F sebesar 0,123 dengan signifikansi 0,946 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari pernyataan pekerjaan yang rutin. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan pekerjaan yang rutin lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pemerintah dibandingkan dengan akuntan pendidik dan akuntan perusahaan.

Pada pernyataan pekerjaan lebih cepat diselesaikan, nilai F sebesar 0,534 dengan signifikansi 0,661 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan pekerjaan lebih cepat diselesaikan lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan diikuti dengan akuntan publik kemudian akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Pada pernyataan pekerjaan lebih banyak tantangan, nilai F sebesar 2,550 dengan signifikansi 0,065 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan pekerjaan lebih banyak tantangan lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pendidik dibandingkan dengan akuntan pemerintah.

Pada pernyataan lingkungan kerja menyenangkan, nilai F sebesar 0,165 dengan signifikansi 0,919 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan lingkungan kerja menyenangkan lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, diikuti dengan akuntan pendidik dan akuntan pemerintah, kemudian akuntan publik.

Pada pernyataan sering lembur, nilai F sebesar 0,494 dengan signifikansi 0,688 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan sering lembur lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, diikuti dengan akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan, dibandingkan dengan akuntan pendidik.

Pada pernyataan tingkat kompetisi antar karyawan tinggi, nilai F sebesar 2,894 dengan signifikansi 0,043 berarti ada perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan tingkat kompetisi antar karyawan tinggi lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan pendidik dan akuntan perusahaan.

Pada pernyataan tekanan kerja untuk hasil sempurna, nilai F sebesar 0,190 dengan signifikansi 0,903 berarti ada perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan tekanan kerja untuk hasil sempurna lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dibandingkan dengan akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan.

4.6.6 Pasar Kerja

Dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_6 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pasar kerja

H_{0_6} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor pasar kerja

Tabel 4.16 Pengujian One Way Anova Variabel Pasar Kerja

Variabel	Mean	F	Sig.
Akuntan Publik	7,0000	1,786	0,160
Akuntan Pendidik	6,3636		
Akuntan Pemerintah	7,7500		
Akuntan Perusahaan	7,2593		

Sumber: Data olahan, 2015

Pada tabel 4.16 diketahui bahwa hasil uji statistik one way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi ditinjau dari faktor pasar kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,160 ($> 0,05$) sehingga H_{0_6} diterima dan H_6 ditolak.

Tabel 4.17 Perhitungan Mean Indikator Variabel Pasar Kerja

Pernyataan	F	Sig	Mean			
			Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Akuntan Perusahaan
1	0,837	0,479	3,6000	3,5455	4,0000	3,5926
2	3,103	0,034	3,4000	2,8182	3,7500	3,6667

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai F sebesar 0,837 dengan signifikansi 0,479 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari pernyataan keamanan kerja terjamin. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan keamanan kerja terjamin lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dibandingkan dengan akuntan publik, akuntan pendidik dan akuntan perusahaan.

Pada pernyataan lapangan pekerjaan mudah diketahui, nilai F sebesar 3,103 dengan signifikansi 0,034 berarti ada perbedaan persepsi mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan lapangan pekerjaan mudah diketahui lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan dibandingkan dengan akuntan publik dan akuntan pendidik.

4.6.7 Personalitas

Dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H_7 : Ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor personalitas

H_{0_7} : Tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor personalitas

Tabel 4.18 Pengujian One Way Anova Variabel Personalitas

Variabel	Mean	F	Sig.
Akuntan Publik	3,9000	0,996	0,402
Akuntan Pendidik	3,7273		
Akuntan Pemerintah	3,5833		
Akuntan Perusahaan	4,0370		

Sumber: Data olahan, 2015

Pada tabel 4.18 diketahui bahwa hasil uji statistik one way anova menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi ditinjau dari faktor personalitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,402 ($> 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_7 ditolak.

Tabel 4.19 Perhitungan Mean Indikator Variabel Personalitas

Pernyataan	F	Sig	Mean			
			Akuntan Publik	Akuntan Pendidik	Akuntan Pemerintah	Akuntan Perusahaan
1	0,996	0,402	3,9000	3,7273	3,5833	4,0370

Sumber: Data olahan, 2015

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa nilai F sebesar 0,996 dengan signifikansi 0,402 berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dilihat dari pernyataan bekerja profesional. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pernyataan bekerja profesional lebih dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan publik dibandingkan dengan akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

4.7 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah ditinjau dari faktor gaji, faktor pelatihan profesional, faktor pengakuan profesional, faktor nilai sosial, faktor lingkungan kerja, faktor pasar kerja, dan faktor personalitas.

4.7.1 Gaji

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan adalah 0,721 lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor

gaji dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik adalah tidak terdapat perbedaan atau sama. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka H_{0_1} diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian Widyasari (2010) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor gaji. Kemudian hasil penelitian ini juga menolak penelitian Setiyani (2005) dengan signifikan 0,004 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor gaji.

4.7.2 Pelatihan Profesional

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan adalah 0,916 lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor pelatihan profesional dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik adalah tidak terdapat perbedaan atau sama. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka H_{0_2} diterima dan H_2 ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian Widyasari (2010) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor pelatihan profesional. Kemudian hasil penelitian ini juga menolak penelitian Setiyani (2005) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor pelatihan profesional.

4.7.3 Pengakuan Profesional

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan adalah 0,263 lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor

pengakuan profesional dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik adalah tidak terdapat perbedaan atau sama. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka H_{0_2} diterima dan H_3 ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian Widyasari (2010) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor pengakuan profesional. Kemudian hasil penelitian ini juga menolak penelitian Setiyani (2005) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor pengakuan profesional.

4.7.4 Nilai Sosial

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan adalah 0,971 lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor nilai sosial dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik adalah tidak terdapat perbedaan atau sama. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka H_{0_4} diterima dan H_4 ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian Widyasari (2010) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor nilai sosial. Tetapi hasil penelitian ini menyetujui penelitian Setiyani (2005) dengan nilai signifikan 0,058 atau lebih dari 0,05, yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor nilai sosial.

4.7.5 Lingkungan Kerja

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan adalah 0,587 lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor

lingkungan kerja dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik adalah tidak terdapat perbedaan atau sama. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka H_{0_5} diterima dan H_5 ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian Widyasari (2010) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor lingkungan kerja. Kemudian hasil penelitian ini juga menolak penelitian Setiyani (2005) dengan nilai signifikan 0,032 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor lingkungan kerja.

4.7.6 Pasar Kerja

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan adalah 0,160 lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor pasar kerja dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik adalah tidak terdapat perbedaan atau sama. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka H_{0_6} diterima dan H_6 ditolak.

Hasil penelitian ini menolak penelitian Widyasari (2010) dengan nilai signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05, yang menyatakan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor pasar kerja. Tetapi hasil penelitian ini menyetujui penelitian Setiyani (2005) dengan nilai signifikan 0,526 atau lebih dari 0,05, yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor pasar kerja.

4.7.7 Personalitas

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan adalah 0,402 lebih besar dari 0,05. Berarti bahwa pandangan mahasiswa terhadap faktor

personalitas dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik adalah tidak terdapat perbedaan atau sama. Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan maka H_{07} diterima dan H_7 ditolak.

Hasil penelitian ini menyetujui penelitian Widyasari (2010) dengan nilai signifikan 0,134 ($> 0,05$), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa dalam memilih profesi yang diinginkan ditinjau dari faktor personalitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap faktor-faktor dalam pemilihan profesi akuntan baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah (studi pada mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado), disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi ditinjau dari faktor gaji, faktor pelatihan profesional, faktor pengakuan profesional, faktor nilai sosial, faktor lingkungan kerja, faktor pasar kerja dan faktor personalitas. Secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Ditinjau dari faktor gaji, dengan nilai signifikan adalah 0,721 maka tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah.
- 2) Ditinjau dari faktor pelatihan profesional, dengan nilai signifikan adalah 0,916 maka tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah.
- 3) Ditinjau dari faktor pengakuan profesional, dengan nilai signifikan adalah 0,263 maka tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah.
- 4) Ditinjau dari faktor nilai sosial, dengan nilai signifikan adalah 0,971 maka tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan

dengan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah.

- 5) Ditinjau dari faktor lingkungan kerja, dengan nilai signifikan adalah 0,587 maka tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah.
- 6) Ditinjau dari faktor pasar kerja, dengan nilai signifikan adalah 0,160 maka tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah.
- 7) Ditinjau dari faktor personalitas, dengan nilai signifikan adalah 0,402 maka tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik dan dengan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah.

5.2 Rekomendasi

- 1) Bagi penelitian selanjutnya disarankan selain menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data primer, juga menggunakan wawancara, sehingga penelitian lebih lengkap dan keakuratan data lebih kuat.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya juga disarankan dapat mengambil responden dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Manado baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang memiliki fakultas ekonomi atau jurusan akuntansi, sehingga hasil penelitian digeneralisasi secara luas.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya juga disarankan dapat melakukan pengujian pengaruh antara gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja dan personalitas (variabel independen: X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah (variabel dependen: Y1, Y2, Y3, dan Y4).

- 4) Bagi penelitian selanjutnya juga disarankan agar meneliti masalah yang belum diteliti seperti pertanyaan-pertanyaan yang berbeda dari kuesioner dalam penelitian ini.

Lampiran A
Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN						
<p>Pengantar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuesioner ini hanya sebagai alat untuk memperoleh data dalam penelitian. ▪ Kuesioner ini bersifat netral dan bebas, tidak mempengaruhi nilai akademis mahasiswa. <p>Tata Cara Pengisian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isilah identitas dengan benar. ▪ Setiap pertanyaan hanya satu jawaban. ▪ Beri tanda centang (✓) pada pilihan jawaban sesuai pendapat Anda. 						
<p>Identitas Responden</p> <p>Nama :</p> <p>Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan</p> <p>Umur : tahun</p> <p>Semester/Prodi :</p> <p>Profesi yang diinginkan : <input type="checkbox"/> Akuntan Publik <input type="checkbox"/> Akuntan Perusahaan <input type="checkbox"/> Akuntan Pendidik <input type="checkbox"/> Akuntan Pemerintah</p> <p>Keterangan</p> <p>TS : Tidak Setuju</p> <p>KS : Kurang Setuju</p> <p>S : Setuju</p> <p>SS : Setuju Sekali</p> <p>SSS : Sangat Setuju Sekali</p>						
No	Uraian	TS	KS	S	SS	SSS
GAJI						
Dalam memilih karir tersebut saya mengharapkan hal-hal sebagai berikut:						
1.	Gaji awal yang tinggi					
2.	Ada dana pensiun					
3.	Kenaikan gaji yang diberikan lebih					
PELATIHAN PROFESIONAL						
Dalam menjalankan karir yang saya pilih, saya perlu:						
1.	Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja					
2.	Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesional					
3.	Sering mengikuti pelatihan rutin didalam lembaga					
4.	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					
PENGAKUAN PROFESIONAL						
Menurut saya, karir yang saya pilih:						

1.	Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang						
2.	Ada pengakuan apabila berprestasi						
3.	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat						
4.	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses						
NILAI-NILA SOSIAL							
Menurut saya, karir yang saya pilih:							
1.	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial						
2.	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain						
3.	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi						
4.	Lebih memperhatikan perilaku individu						
5.	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain						
6.	Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain						
LINGKUNGAN KERJA							
Menurut saya, jenis pekerjaan dan lingkungan kerja karir yang saya pilih:							
1.	Pekerjaan rutin						
2.	Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan						
3.	Pekerjaannya lebih banyak tantangan						
4.	Lingkungan kerjanya menyenangkan						
5.	Sering lembur						
6.	Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi						
7.	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna						
PERTIMBANGAN PASAR KERJA							
Saya memilih karir tersebut, karena menurut saya karir tersebut:							
1.	Keamanan kerjanya lebih terjamin						
2.	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui						
PERSONALITAS							
Saya memilih karir tersebut, karena menurut saya karir tersebut:							
1.	Mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara profesional						

Lampiran B
Distribusi Nilai R Tabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115

33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran C
Output SPSS versi 16.0
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaji	60	7.00	15.00	10.7000	1.84391
Pelatihan Profesional	60	11.00	20.00	14.6333	2.20144
Pengakuan Profesional	60	9.00	20.00	13.9167	2.33827
Nilai Sosial	60	14.00	30.00	19.9167	3.56200
Lingkungan Kerja	60	16.00	35.00	22.3667	4.05039
Pasar Kerja	60	4.00	10.00	7.1500	1.50508
Personalitas	60	2.00	5.00	3.8667	.81233
Valid N (listwise)	60				

Lampiran D
Output SPSS versi 16.0
Hasil Pengujian Validitas

1. Hasil Pengujian Validitas Variabel Gaji

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.total
x1.1	Pearson Correlation	1	.082	.364**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.534	.004	.000
	N	60	60	60	60
x1.2	Pearson Correlation	.082	1	.274*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.534		.034	.000
	N	60	60	60	60
x1.3	Pearson Correlation	.364**	.274*	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.004	.034		.000
	N	60	60	60	60
x1.total	Pearson Correlation	.705**	.642**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Pelatihan Profesional

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.total
x2.1	Pearson Correlation	1	.343**	.178	.362**	.663**
	Sig. (2-tailed)		.007	.173	.004	.000
	N	60	60	60	60	60
x2.2	Pearson Correlation	.343**	1	.433**	.350**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.007		.001	.006	.000
	N	60	60	60	60	60
x2.3	Pearson Correlation	.178	.433**	1	.448**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.173	.001		.000	.000
	N	60	60	60	60	60
x2.4	Pearson Correlation	.362**	.350**	.448**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.000		.000
	N	60	60	60	60	60
x2.total	Pearson Correlation	.663**	.742**	.711**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	60	60	60	60	60
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengakuan Profesional

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.total
x3.1	Pearson Correlation	1	.367**	.133	.474**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.004	.312	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
x3.2	Pearson Correlation	.367**	1	.101	.295*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.004		.444	.022	.000
	N	60	60	60	60	60
x3.3	Pearson Correlation	.133	.101	1	.353**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.312	.444		.006	.000
	N	60	60	60	60	60
x3.4	Pearson Correlation	.474**	.295*	.353**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.006		.000
	N	60	60	60	60	60
x3.total	Pearson Correlation	.708**	.621**	.630**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Pengujian Validitas Variabel Nilai Sosial

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.total
x4.1	Pearson Correlation	1	.650**	.402**	.322*	.045	.302	.623**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.012	.732	.019	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x4.2	Pearson Correlation	.650**	1	.426**	.403**	.125	.227	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.342	.081	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x4.3	Pearson Correlation	.402**	.426**	1	.721**	.544**	.440**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x4.4	Pearson Correlation	.322*	.403**	.721**	1	.582**	.410**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000		.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x4.5	Pearson Correlation	.045	.125	.544**	.582**	1	.218	.630**
	Sig. (2-tailed)	.732	.342	.000	.000		.094	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60

x4.6	Pearson Correlation	.302*	.227	.440**	.410**	.218	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.019	.081	.000	.001	.094		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x4.total	Pearson Correlation	.623**	.653**	.843**	.823**	.630**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Pengujian Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Correlations

	x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	x5.6	x5.7	x5.total
x5.1	1	.420**	.399**	.342**	.324*	.344**	.220	.635**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.007	.012	.007	.091	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x5.2	.420**	1	.376**	.512**	.204	.455**	.216	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.117	.000	.097	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x5.3	.399**	.376**	1	.250	.299*	.494**	.310*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.054	.020	.000	.016	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x5.4	.342**	.512**	.250	1	.057	.224	-.102	.459**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.054	.666	.085	.440	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x5.5	.324*	.204	.299*	.057	1	.567**	.526**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.012	.020	.666	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x5.6	.344**	.455**	.494**	.224	.567**	1	.515**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.085	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x5.7	.220	.216	.310*	-.102	.526**	.515**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.091	.016	.440	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60
x5.total	.635**	.680**	.676**	.459**	.681**	.788**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Hasil Pengujian Validitas Variabel Pasar Kerja

Correlations

		x6.1	x6.2	x6.total
x6.1	Pearson Correlation	1	.551**	.869**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
x6.2	Pearson Correlation	.551**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
x6.total	Pearson Correlation	.869**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Pengujian Validitas Variabel Personalitas

Correlations

		x7.1	x7.total
x7.1	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
x7.total	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran E
Output SPSS versi 16.0
Hasil Pengujian Reliabilitas

1. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Gaji

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.781	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.0167	.92958	60
X1.2	4.0333	.88234	60
X1.3	3.6500	.81978	60
X1.TOTAL	10.7000	1.84391	60

Inter-Item Correlation Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.TOTAL
X1.1	1.000	.082	.364	.705
X1.2	.082	1.000	.274	.642
X1.3	.364	.274	1.000	.759
X1.TOTAL	.705	.642	.759	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.350	3.017	10.700	7.683	3.547	12.897	4
Item Variances	1.429	.672	3.400	2.728	5.059	1.733	4

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.4000	13.600	3.68782	4

2. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pelatihan Profesional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.785	.832	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.8833	.78312	60
X2.2	3.7500	.77295	60
X2.3	3.4500	.74618	60
X2.4	3.5500	.76856	60
X2.TOTAL	14.6333	2.20144	60

Inter-Item Correlation Matrix

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.TOTAL
X2.1	1.000	.343	.178	.362	.663
X2.2	.343	1.000	.433	.350	.742
X2.3	.178	.433	1.000	.448	.711
X2.4	.362	.350	.448	1.000	.752
X2.TOTAL	.663	.742	.711	.752	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.853	3.450	14.633	11.183	4.242	24.119	5
Item Variances	1.441	.557	4.846	4.290	8.704	3.624	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29.2667	19.385	4.40288	5

3. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pengakuan Profesional

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.800	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3.6833	.85354	60
X3.2	3.7833	.80447	60
X3.3	2.9833	.99986	60
X3.4	3.4667	.79119	60
X3.TOTAL	13.9167	2.33827	60

Inter-Item Correlation Matrix

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.TOTAL
X3.1	1.000	.367	.133	.474	.708
X3.2	.367	1.000	.101	.295	.621
X3.3	.133	.101	1.000	.353	.630
X3.4	.474	.295	.353	1.000	.763
X3.TOTAL	.708	.621	.630	.763	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.567	2.983	13.917	10.933	4.665	21.883	5
Item Variances	1.694	.626	5.468	4.842	8.734	4.473	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.8333	21.870	4.67654	5

4. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Nilai Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.774	.864	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X4.1	3.4167	.78744	60
X4.2	3.5833	.80867	60
X4.3	3.2667	.82064	60
X4.4	3.1500	.81978	60
X4.5	3.1167	.99305	60
X4.6	3.3833	.88474	60
X4.TOTAL	19.9167	3.56200	60

Inter-Item Correlation Matrix

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.TOTAL
X4.1	1.000	.650	.402	.322	.045	.302	.623
X4.2	.650	1.000	.426	.403	.125	.227	.653
X4.3	.402	.426	1.000	.721	.544	.440	.843
X4.4	.322	.403	.721	1.000	.582	.410	.823
X4.5	.045	.125	.544	.582	1.000	.218	.630
X4.6	.302	.227	.440	.410	.218	1.000	.623
X4.TOTAL	.623	.653	.843	.823	.630	.623	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.690	3.117	19.917	16.800	6.390	39.379	7
Item Variances	2.439	.620	12.688	12.068	20.462	20.438	7

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39.8333	50.751	7.12400	7

5. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.848	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X5.1	3.3333	.72875	60
X5.2	3.2833	.90370	60
X5.3	3.5000	.87333	60
X5.4	3.7500	.81563	60
X5.5	2.6500	1.00549	60
X5.6	3.0833	.76561	60
X5.7	2.7667	1.12546	60
X5.TOTAL	22.3667	4.05039	60

Inter-Item Correlation Matrix

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.TOTAL
X5.1	1.000	.420	.399	.342	.324	.344	.220	.635
X5.2	.420	1.000	.376	.512	.204	.455	.216	.680
X5.3	.399	.376	1.000	.250	.299	.494	.310	.676
X5.4	.342	.512	.250	1.000	.057	.224	-.102	.459
X5.5	.324	.204	.299	.057	1.000	.567	.526	.681
X5.6	.344	.455	.494	.224	.567	1.000	.515	.788
X5.7	.220	.216	.310	-.102	.526	.515	1.000	.640
X5.TOTAL	.635	.680	.676	.459	.681	.788	.640	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5.592	2.650	22.367	19.717	8.440	46.075	8
Item Variances	2.756	.531	16.406	15.875	30.891	30.477	8

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44.7333	65.623	8.10078	8

6. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pasar Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.910	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X6.1	3.6667	.81650	60
X6.2	3.4833	.89237	60
X6.TOTAL	7.1500	1.50508	60

Inter-Item Correlation Matrix

	X6.1	X6.2	X6.TOTAL
X6.1	1.000	.551	.869
X6.2	.551	1.000	.892
X6.TOTAL	.869	.892	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.767	3.483	7.150	3.667	2.053	4.269	3
Item Variances	1.243	.667	2.265	1.599	3.398	.788	3

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
14.3000	9.061	3.01015	3

7. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Personalitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1.000	1.000	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X7.1	3.8667	.81233	60
X7.TOTAL	3.8667	.81233	60

Inter-Item Correlation Matrix

	X7.1	X7.TOTAL
X7.1	1.000	1.000
X7.TOTAL	1.000	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.867	3.867	3.867	.000	1.000	.000	2
Item Variances	.660	.660	.660	.000	1.000	.000	2

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.7333	2.640	1.62467	2

Lampiran F
Output SPSS versi 16.0
Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		60
Normal Parameters ^a	Mean	92.5500
	Std. Deviation	11.65816
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.368

a. Test distribution is Normal.

Lampiran G
Output SPSS versi 16.0
Hasil Pengujian One Way ANOVA

1. Hasil Pengujian One Way ANOVA Variabel Gaji

Descriptives

Gaji	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	10	10.3000	1.49443	.47258	9.2309	11.3691	8.00	12.00
2	11	10.8182	1.88776	.56918	9.5500	12.0864	8.00	15.00
3	12	11.1667	1.80067	.51981	10.0226	12.3108	8.00	14.00
4	27	10.5926	2.00498	.38586	9.7994	11.3857	7.00	15.00
Total	60	10.7000	1.84391	.23805	10.2237	11.1763	7.00	15.00

Test of Homogeneity of Variances

Gaji	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.180	3	56	.910

ANOVA

Gaji	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.678	3	1.559	.446	.721
Within Groups	195.922	56	3.499		
Total	200.600	59			

Descriptives

Gaji									
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
x1.1	1	10	3.2000	.42164	.13333	2.8984	3.5016	3.00	4.00
	2	11	3.0909	1.04447	.31492	2.3892	3.7926	1.00	5.00
	3	12	3.0833	.90034	.25990	2.5113	3.6554	1.00	4.00
	4	27	2.8889	1.05003	.20208	2.4735	3.3043	1.00	5.00
	Total	60	3.0167	.92958	.12001	2.7765	3.2568	1.00	5.00
x1.2	1	10	3.7000	1.05935	.33500	2.9422	4.4578	2.00	5.00
	2	11	4.1818	.87386	.26348	3.5947	4.7689	3.00	5.00
	3	12	4.2500	.86603	.25000	3.6998	4.8002	3.00	5.00
	4	27	4.0000	.83205	.16013	3.6709	4.3291	3.00	5.00
	Total	60	4.0333	.88234	.11391	3.8054	4.2613	2.00	5.00

x1.3	1	10	3.4000	.84327	.26667	2.7968	4.0032	2.00	5.00
	2	11	3.5455	.82020	.24730	2.9944	4.0965	2.00	5.00
	3	12	3.8333	.71774	.20719	3.3773	4.2894	3.00	5.00
	4	27	3.7037	.86890	.16722	3.3600	4.0474	2.00	5.00
	Total	60	3.6500	.81978	.10583	3.4382	3.8618	2.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x1.1	1.502	3	56	.224
x1.2	.679	3	56	.569
x1.3	.390	3	56	.760

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x1.1	Between Groups	.891	3	.297	.332	.802
	Within Groups	50.092	56	.895		
	Total	50.983	59			
x1.2	Between Groups	1.947	3	.649	.826	.485
	Within Groups	43.986	56	.785		
	Total	45.933	59			
x1.3	Between Groups	1.226	3	.409	.596	.620
	Within Groups	38.424	56	.686		
	Total	39.650	59			

2. Hasil Pengujian One Way ANOVA Variabel Pelatihan Profesional

Descriptives

Pelatihan_Profesional								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	10	14.7000	1.88856	.59722	13.3490	16.0510	12.00	17.00
2	11	14.2727	2.41209	.72727	12.6523	15.8932	11.00	20.00
3	12	14.5000	2.43086	.70173	12.9555	16.0445	11.00	19.00
4	27	14.8148	2.21944	.42713	13.9368	15.6928	12.00	20.00
Total	60	14.6333	2.20144	.28420	14.0646	15.2020	11.00	20.00

Test of Homogeneity of Variances

Pelatihan_Profesional			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.236	3	56	.871

ANOVA

Pelatihan_Profesional				

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.577	3	.859	.170	.916
Within Groups	283.356	56	5.060		
Total	285.933	59			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
x2.1 1	10	3.8000	.63246	.20000	3.3476	4.2524	3.00	5.00
2	11	4.0000	.77460	.23355	3.4796	4.5204	3.00	5.00
3	12	3.7500	.96531	.27866	3.1367	4.3633	2.00	5.00
4	27	3.9259	.78082	.15027	3.6170	4.2348	3.00	5.00
Total	60	3.8833	.78312	.10110	3.6810	4.0856	2.00	5.00
x2.2 1	10	3.8000	.78881	.24944	3.2357	4.3643	3.00	5.00
2	11	3.4545	.68755	.20730	2.9926	3.9164	3.00	5.00
3	12	3.7500	.86603	.25000	3.1998	4.3002	3.00	5.00
4	27	3.8519	.76980	.14815	3.5473	4.1564	2.00	5.00
Total	60	3.7500	.77295	.09979	3.5503	3.9497	2.00	5.00
x2.3 1	10	3.6000	.51640	.16330	3.2306	3.9694	3.00	4.00
2	11	3.2727	.90453	.27273	2.6651	3.8804	2.00	5.00
3	12	3.5000	.52223	.15076	3.1682	3.8318	3.00	4.00
4	27	3.4444	.84732	.16307	3.1093	3.7796	2.00	5.00
Total	60	3.4500	.74618	.09633	3.2572	3.6428	2.00	5.00
x2.4 1	10	3.5000	.84984	.26874	2.8921	4.1079	2.00	5.00
2	11	3.5455	.93420	.28167	2.9179	4.1731	2.00	5.00
3	12	3.5000	.67420	.19462	3.0716	3.9284	3.00	5.00
4	27	3.5926	.74726	.14381	3.2970	3.8882	3.00	5.00
Total	60	3.5500	.76856	.09922	3.3515	3.7485	2.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x2.1	.925	3	56	.435
x2.2	.486	3	56	.694
x2.3	1.905	3	56	.139
x2.4	.574	3	56	.635

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x2.1	Between Groups	.481	3	.160	.252	.860
	Within Groups	35.702	56	.638		
	Total	36.183	59			
x2.2	Between Groups	1.265	3	.422	.695	.559
	Within Groups	33.985	56	.607		

	Total	35.250	59			
x2.3	Between Groups	.602	3	.201	.348	.791
	Within Groups	32.248	56	.576		
	Total	32.850	59			
x2.4	Between Groups	.104	3	.035	.056	.982
	Within Groups	34.746	56	.620		
	Total	34.850	59			

3. Hasil Pengujian One Way ANOVA Variabel Pengakuan Profesional

Descriptives

Pengakuan_Profesional								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	10	14.3000	1.70294	.53852	13.0818	15.5182	12.00	17.00
2	11	13.6364	2.15744	.65049	12.1870	15.0858	11.00	17.00
3	12	12.8333	2.62274	.75712	11.1669	14.4997	9.00	17.00
4	27	14.3704	2.42024	.46577	13.4130	15.3278	11.00	20.00
Total	60	13.9167	2.33827	.30187	13.3126	14.5207	9.00	20.00

Test of Homogeneity of Variances

Pengakuan_Profesional			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.695	3	56	.559

ANOVA

Pengakuan_Profesional					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.975	3	7.325	1.365	.263
Within Groups	300.608	56	5.368		
Total	322.583	59			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
x3.1	1	3.9000	.73786	.23333	3.3722	4.4278	3.00	5.00
	2	3.3636	.50452	.15212	3.0247	3.7026	3.00	4.00
	3	3.4167	.99620	.28758	2.7837	4.0496	2.00	5.00
	4	3.8519	.90739	.17463	3.4929	4.2108	2.00	5.00
	Total	60	3.6833	.85354	.11019	3.4628	3.9038	2.00
x3.2	1	3.7000	.94868	.30000	3.0214	4.3786	2.00	5.00
	2	4.0000	.63246	.19069	3.5751	4.4249	3.00	5.00

3	12	3.5000	.67420	.19462	3.0716	3.9284	2.00	4.00
4	27	3.8519	.86397	.16627	3.5101	4.1936	3.00	5.00
Total	60	3.7833	.80447	.10386	3.5755	3.9912	2.00	5.00
x3.3 1	10	2.9000	.87560	.27689	2.2736	3.5264	2.00	4.00
2	11	3.0909	1.04447	.31492	2.3892	3.7926	2.00	5.00
3	12	2.8333	1.19342	.34451	2.0751	3.5916	1.00	4.00
4	27	3.0370	.97985	.18857	2.6494	3.4247	1.00	5.00
Total	60	2.9833	.99986	.12908	2.7250	3.2416	1.00	5.00
x3.4 1	10	3.8000	.63246	.20000	3.3476	4.2524	3.00	5.00
2	11	3.1818	.87386	.26348	2.5947	3.7689	2.00	4.00
3	12	3.0833	.90034	.25990	2.5113	3.6554	2.00	4.00
4	27	3.6296	.68770	.13235	3.3576	3.9017	3.00	5.00
Total	60	3.4667	.79119	.10214	3.2623	3.6711	2.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x3.1	2.055	3	56	.117
x3.2	2.665	3	56	.057
x3.3	1.131	3	56	.345
x3.4	1.542	3	56	.214

ANOVA

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
x3.1	Between Groups	3.214	3	1.071	1.508	.222
	Within Groups	39.770	56	.710		
	Total	42.983	59			
x3.2	Between Groups	1.676	3	.559	.857	.469
	Within Groups	36.507	56	.652		
	Total	38.183	59			
x3.3	Between Groups	.545	3	.182	.174	.914
	Within Groups	58.439	56	1.044		
	Total	58.983	59			
x3.4	Between Groups	4.484	3	1.495	2.579	.063
	Within Groups	32.449	56	.579		
	Total	36.933	59			

4. Hasil Pengujian One Way ANOVA Variabel Nilai Sosial

Descriptives

Nilai_Sosial	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					1	10		

2	11	20.1818	3.02715	.91272	18.1482	22.2155	14.00	25.00
3	12	19.5000	4.07877	1.17744	16.9085	22.0915	16.00	30.00
4	27	19.9259	3.73060	.71795	18.4501	21.4017	14.00	30.00
Total	60	19.9167	3.56200	.45985	18.9965	20.8368	14.00	30.00

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Sosial			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.239	3	56	.869

ANOVA

Nilai_Sosial					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.195	3	1.065	.080	.971
Within Groups	745.388	56	13.311		
Total	748.583	59			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
x4.1 1	10	3.1000	.73786	.23333	2.5722	3.6278	2.00	4.00
2	11	3.6364	.67420	.20328	3.1834	4.0893	3.00	5.00
3	12	3.7500	.75378	.21760	3.2711	4.2289	3.00	5.00
4	27	3.2963	.82345	.15847	2.9706	3.6220	2.00	5.00
Total	60	3.4167	.78744	.10166	3.2133	3.6201	2.00	5.00
x4.2 1	10	3.6000	.51640	.16330	3.2306	3.9694	3.00	4.00
2	11	3.4545	.93420	.28167	2.8269	4.0821	2.00	5.00
3	12	3.5000	.79772	.23028	2.9932	4.0068	3.00	5.00
4	27	3.6667	.87706	.16879	3.3197	4.0136	2.00	5.00
Total	60	3.5833	.80867	.10440	3.3744	3.7922	2.00	5.00
x4.3 1	10	3.4000	.84327	.26667	2.7968	4.0032	2.00	5.00
2	11	3.3636	.67420	.20328	2.9107	3.8166	2.00	4.00
3	12	2.8333	1.02986	.29729	2.1790	3.4877	2.00	5.00
4	27	3.3704	.74152	.14271	3.0770	3.6637	2.00	5.00
Total	60	3.2667	.82064	.10594	3.0547	3.4787	2.00	5.00
x4.4 1	10	3.5000	.52705	.16667	3.1230	3.8770	3.00	4.00
2	11	3.3636	.92442	.27872	2.7426	3.9847	2.00	5.00
3	12	2.8333	.93744	.27061	2.2377	3.4290	2.00	5.00
4	27	3.0741	.78082	.15027	2.7652	3.3830	2.00	5.00
Total	60	3.1500	.81978	.10583	2.9382	3.3618	2.00	5.00
x4.5 1	10	3.4000	1.17379	.37118	2.5603	4.2397	2.00	5.00
2	11	3.0909	.83121	.25062	2.5325	3.6493	2.00	5.00
3	12	3.0833	1.08362	.31282	2.3948	3.7718	1.00	5.00
4	27	3.0370	.97985	.18857	2.6494	3.4247	1.00	5.00
Total	60	3.1167	.99305	.12820	2.8601	3.3732	1.00	5.00

x4.6	1	10	3.1000	.73786	.23333	2.5722	3.6278	2.00	4.00
	2	11	3.2727	.78625	.23706	2.7445	3.8009	2.00	5.00
	3	12	3.5000	1.08711	.31382	2.8093	4.1907	2.00	5.00
	4	27	3.4815	.89315	.17189	3.1282	3.8348	2.00	5.00
Total		60	3.3833	.88474	.11422	3.1548	3.6119	2.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x4.1	.145	3	56	.932
x4.2	1.143	3	56	.340
x4.3	.956	3	56	.420
x4.4	.515	3	56	.673
x4.5	1.031	3	56	.386
x4.6	1.520	3	56	.219

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x4.1	Between Groups	3.258	3	1.086	1.825	.153
	Within Groups	33.325	56	.595		
	Total	36.583	59			
x4.2	Between Groups	.456	3	.152	.223	.880
	Within Groups	38.127	56	.681		
	Total	38.583	59			
x4.3	Between Groups	2.825	3	.942	1.429	.244
	Within Groups	36.908	56	.659		
	Total	39.733	59			
x4.4	Between Groups	3.086	3	1.029	1.575	.205
	Within Groups	36.564	56	.653		
	Total	39.650	59			
x4.5	Between Groups	.995	3	.332	.325	.808
	Within Groups	57.189	56	1.021		
	Total	58.183	59			
x4.6	Between Groups	1.361	3	.454	.567	.639
	Within Groups	44.823	56	.800		
	Total	46.183	59			

5. Hasil Pengujian One Way ANOVA Variabel Lingkungan Kerja

Descriptives

Lingkungan_Kerja								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	10	22.9000	3.95671	1.25122	20.0695	25.7305	18.00	31.00

2	11	21.3636	3.47197	1.04684	19.0311	23.6961	17.00	28.00
3	12	21.5000	3.70503	1.06955	19.1459	23.8541	17.00	28.00
4	27	22.9630	4.48486	.86311	21.1888	24.7371	16.00	35.00
Total	60	22.3667	4.05039	.52290	21.3203	23.4130	16.00	35.00

Test of Homogeneity of Variances

Lingkungan_Kerja			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.303	3	56	.823

ANOVA

Lingkungan_Kerja					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	32.525	3	10.842	.649	.587
Within Groups	935.408	56	16.704		
Total	967.933	59			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
x5.1 1	10	3.4000	.69921	.22111	2.8998	3.9002	3.00	5.00
2	11	3.2727	.64667	.19498	2.8383	3.7072	2.00	4.00
3	12	3.4167	.90034	.25990	2.8446	3.9887	2.00	5.00
4	27	3.2963	.72403	.13934	3.0099	3.5827	2.00	5.00
Total	60	3.3333	.72875	.09408	3.1451	3.5216	2.00	5.00
x5.2 1	10	3.2000	.78881	.24944	2.6357	3.7643	2.00	4.00
2	11	3.0909	.70065	.21125	2.6202	3.5616	2.00	4.00
3	12	3.1667	.93744	.27061	2.5710	3.7623	2.00	5.00
4	27	3.4444	1.01274	.19490	3.0438	3.8451	2.00	5.00
Total	60	3.2833	.90370	.11667	3.0499	3.5168	2.00	5.00
x5.3 1	10	3.5000	.97183	.30732	2.8048	4.1952	2.00	5.00
2	11	3.6364	.67420	.20328	3.1834	4.0893	3.00	5.00
3	12	2.9167	.90034	.25990	2.3446	3.4887	2.00	4.00
4	27	3.7037	.82345	.15847	3.3780	4.0294	2.00	5.00
Total	60	3.5000	.87333	.11275	3.2744	3.7256	2.00	5.00
x5.4 1	10	3.6000	.84327	.26667	2.9968	4.2032	2.00	5.00
2	11	3.7273	.64667	.19498	3.2928	4.1617	3.00	5.00
3	12	3.7500	.75378	.21760	3.2711	4.2289	3.00	5.00
4	27	3.8148	.92141	.17733	3.4503	4.1793	2.00	5.00
Total	60	3.7500	.81563	.10530	3.5393	3.9607	2.00	5.00
x5.5 1	10	2.9000	1.10050	.34801	2.1127	3.6873	2.00	5.00
2	11	2.3636	.67420	.20328	1.9107	2.8166	2.00	4.00
3	12	2.6667	.98473	.28427	2.0410	3.2923	1.00	4.00
4	27	2.6667	1.10940	.21350	2.2278	3.1055	1.00	5.00

Total	60	2.6500	1.00549	.12981	2.3903	2.9097	1.00	5.00
x5.6 1	10	3.3000	.67495	.21344	2.8172	3.7828	3.00	5.00
2	11	2.6364	.80904	.24393	2.0928	3.1799	2.00	4.00
3	12	2.8333	.57735	.16667	2.4665	3.2002	2.00	4.00
4	27	3.2963	.77533	.14921	2.9896	3.6030	2.00	5.00
Total	60	3.0833	.76561	.09884	2.8856	3.2811	2.00	5.00
x5.7 1	10	3.0000	1.15470	.36515	2.1740	3.8260	2.00	5.00
2	11	2.6364	1.12006	.33771	1.8839	3.3888	1.00	5.00
3	12	2.7500	1.05529	.30464	2.0795	3.4205	1.00	4.00
4	27	2.7407	1.19591	.23015	2.2677	3.2138	1.00	5.00
Total	60	2.7667	1.12546	.14530	2.4759	3.0574	1.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x5.1	.516	3	56	.673
x5.2	1.484	3	56	.229
x5.3	.619	3	56	.605
x5.4	1.309	3	56	.280
x5.5	1.433	3	56	.243
x5.6	.899	3	56	.448
x5.7	.171	3	56	.915

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x5.1	Between Groups	.205	3	.068	.123	.946
	Within Groups	31.128	56	.556		
	Total	31.333	59			
x5.2	Between Groups	1.341	3	.447	.534	.661
	Within Groups	46.842	56	.836		
	Total	48.183	59			
x5.3	Between Groups	5.408	3	1.803	2.550	.065
	Within Groups	39.592	56	.707		
	Total	45.000	59			
x5.4	Between Groups	.344	3	.115	.165	.919
	Within Groups	38.906	56	.695		
	Total	39.250	59			
x5.5	Between Groups	1.538	3	.513	.494	.688
	Within Groups	58.112	56	1.038		
	Total	59.650	59			
x5.6	Between Groups	4.642	3	1.547	2.894	.043
	Within Groups	29.942	56	.535		
	Total	34.583	59			
x5.7	Between Groups	.753	3	.251	.190	.903

Within Groups	73.981	56	1.321		
Total	74.733	59			

6. Hasil Pengujian One Way ANOVA Variabel Pasar Kerja

Descriptives

Pasar_Kerja								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	10	7.0000	1.69967	.53748	5.7841	8.2159	4.00	10.00
2	11	6.3636	1.62928	.49125	5.2691	7.4582	4.00	10.00
3	12	7.7500	1.28806	.37183	6.9316	8.5684	6.00	10.00
4	27	7.2593	1.40309	.27002	6.7042	7.8143	5.00	10.00
Total	60	7.1500	1.50508	.19430	6.7612	7.5388	4.00	10.00

Test of Homogeneity of Variances

Pasar_Kerja			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.436	3	56	.728

ANOVA

Pasar_Kerja					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11.669	3	3.890	1.786	.160
Within Groups	121.981	56	2.178		
Total	133.650	59			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
x6.1 1	10	3.6000	.96609	.30551	2.9089	4.2911	2.00	5.00
2	11	3.5455	.82020	.24730	2.9944	4.0965	2.00	5.00
3	12	4.0000	.60302	.17408	3.6169	4.3831	3.00	5.00
4	27	3.5926	.84395	.16242	3.2587	3.9264	2.00	5.00
Total	60	3.6667	.81650	.10541	3.4557	3.8776	2.00	5.00
x6.2 1	10	3.4000	.84327	.26667	2.7968	4.0032	2.00	5.00
2	11	2.8182	.98165	.29598	2.1587	3.4777	2.00	5.00
3	12	3.7500	.86603	.25000	3.1998	4.3002	2.00	5.00
4	27	3.6667	.78446	.15097	3.3563	3.9770	3.00	5.00
Total	60	3.4833	.89237	.11520	3.2528	3.7139	2.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x6.1	2.676	3	56	.056
x6.2	.063	3	56	.979

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x6.1	Between Groups	1.688	3	.563	.837	.479
	Within Groups	37.646	56	.672		
	Total	39.333	59			
x6.2	Between Groups	6.697	3	2.232	3.103	.034
	Within Groups	40.286	56	.719		
	Total	46.983	59			

7. Hasil Pengujian One Way ANOVA Variabel Personalitas

Descriptives

Personalitas								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	10	3.9000	.56765	.17951	3.4939	4.3061	3.00	5.00
2	11	3.7273	.78625	.23706	3.1991	4.2555	3.00	5.00
3	12	3.5833	.79296	.22891	3.0795	4.0872	2.00	5.00
4	27	4.0370	.89792	.17281	3.6818	4.3922	3.00	5.00
Total	60	3.8667	.81233	.10487	3.6568	4.0765	2.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

Personalitas				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2.699	3	56	.054	

ANOVA

Personalitas					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.972	3	.657	.996	.402
Within Groups	36.961	56	.660		
Total	38.933	59			

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	10	3.9000	.56765	.17951	3.4939	4.3061	3.00	5.00
2	11	3.7273	.78625	.23706	3.1991	4.2555	3.00	5.00
3	12	3.5833	.79296	.22891	3.0795	4.0872	2.00	5.00

4	27	4.0370	.89792	.17281	3.6818	4.3922	3.00	5.00
Total	60	3.8667	.81233	.10487	3.6568	4.0765	2.00	5.00

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.699	3	56	.054

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.972	3	.657	.996	.402
Within Groups	36.961	56	.660		
Total	38.933	59			